

**PENGARUH *CASH TURNOVER* DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI
DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang
Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023)

SKRIPSI



Oleh

ALIEF RASIKA JAMIL

NIM : 210502110097

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

**PENGARUH *CASH TURNOVER* DAN *INVENTORY TURNOVER* TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI
DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang
Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh

ALIEF RASIKA JAMIL

NIM : 210502110097

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH *CASH TURNOVER* DAN *INVENTORY TURNOVER*
TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI DENGAN LIKUIDITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Tercatat Di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Oleh

Alief Rasika Jamil

NIM : 210502110097

Telah Disetujui Pada Tanggal 12 Mei 2025

Dosen Pembimbing,



Yulianti, M.S.A

NIP. 197307032023212005

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH *CASH TURNOVER* DAN *INVENTORY*
***TURNOVER* TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI DENGAN**
LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode Tahun 2021-2023)

SKRIPSI

Oleh

Alief Rasika Jamil

NIM : 210502110097

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 23 Mei 2025

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Ditya Permatasari, M.S.A., Ak

NIP. 198709202023212048

2 Anggota Penguji

Ahmad Fahrudin Alamsyah, SE., MM. Ak., CA

NIP. 197411221999031001

3 Sekretaris Penguji

Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Alief Rasika Jamil

NIM : 210502110097

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“Pengaruh *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023) adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang 9 Mei 2025



10000
METERAI
TEMPEL
BD58AALX212049938
Alief Rasika Jamil

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil ‘alaamiin, segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya yang telah memudahkan setiap langkah hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Perjalanan panjang yang penuh perjuangan dan pengorbanan ini saya persembahkan untuk Ibu, Bapak dan Adek. Mereka adalah sumber kekuatan dan semangat di saat saya berada dalam titik terendah. Dukungan yang mereka berikan, baik berupa doa, waktu, nasihat, maupun kehadiran yang tulus, telah membuat saya mampu melalui segala kesulitan hingga sampai pada tahap ini.

Terima kasih saya ucapkan sebesar-besarnya kepada sahabat serta teman-teman seperjuangan selama masa perkuliahan. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, berbagi tawa, semangat, bahkan air mata, hingga akhirnya kita sampai di titik akhir perjuangan akademik ini. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada para dosen dan pembimbing yang selalu sabar membimbing, memberikan masukan yang memotivasi. Semoga segala ilmu yang telah diberikan menjadi berkah dan manfaat, baik bagi saya pribadi maupun teman-teman saya. Aamiin allahumma aamiin.

Malang, 9 Mei 2025

Penulis

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS. Al-Baqarah 2:286)

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan.”

- Maudy Ayunda -

"Dalam setiap titik koma skripsi ini, ada cerita tentang tekad yang tak pernah berhenti."

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai titik ini.”

“Ibuku mempertaruhkan nyawa nya untuk melahirkanku dan ayahku bekerja keras untuk memperjuangkan pendidikanku, jadi mustahil jika aku tidak memperjuangkan kehidupan yang layak untuk orang tuaku.”
(Alief Rasika Jamil)

“Jangan biarkan perjuanganmu sia-sia, setiap langkahmu memiliki makna yang tak ternilai harganya.”

“Dan yang terakhir, ada orang mengatakan syarat mengerjakan skripsi itu jatuh cinta atau patah hati. Tapi, aku tidak memilih keduanya, karena sujujurnya skripsi itu butuh tekad yang kuat untuk menyelesaikan. Dan jangan pernah mengandalkan keduanya untuk menyelesaikan skripsi, karena itu bukan tekad tapi hanya pelampiasan sesaat.”
(Alief Rasika Jamil)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan judul “Pengaruh *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan *Consumer Cyclical*s yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)”.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju jalan yang terang dan penuh kebaikan, yakni agama Islam.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir skripsi ini bukanlah hal yang mudah, dan pencapaiannya tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, dukungan, serta kontribusi pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., PhD selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Yuliati, M.S.A selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu sabar, memberikan waktu, tenaga, dukungan, arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kepada pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan yaitu Ibunda Waki'ah tercinta. Terima kasih atas setiap semangat ridho, perhatian, kasih sayang dan doa yang selalu terselip disetiap sholatnya demi keberhasilan saya sampai dititik ini.

7. Kepada cinta pertama dan sosok yang sangat menginspirasi penulis yaitu Ayah Ali tercinta. Terima kasih atas setiap tetes keringat yang telah tcurahkan dalam setiap langkah untuk mencari nafkah, yang tiada hentinya memberikan motivasi, perhatian, kasih sayang, serta dukungan dari segi finansial. Terima kasih Ayah, putri kecilmu ini sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
8. Kepada adik laki-laki saya satu-satunya, Alfian Royhan Firdaus yang saya sayangi. Terima kasih telah ikut menemani dalam proses penulisan skripsi ini. Tumbuhlah menjadi sosok laki-laki dengan versi yang hebat adikku tersayang.
9. Kepada sahabat-sahabat saya yang bernama Aisyah, Lisa, Ochi dan Alya serta teman-teman seperjuangan akuntansi angkatan 2021. Terima kasih sudah membantu dan memberikan motivasi semangat dalam berjuang mengerjakan skripsi. Terima kasih kalian telah menjadi bagian dalam proses perjalananku ini.
10. Terakhir kepada perempuan yang sederhana, sang penulis skripsi yaitu saya sendiri, Alief Rasika Jamil. Seorang anak pertama perempuan berusia 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil yang manja pada umumnya. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini melawati banyak rintangan hidup yang tidak bisa ditebak adanya. Terima kasih telah merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai, namun terima kasih telah menjadi pribadi yang selalu berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih Alief atas kesabaranmu, kamu hebat bisa menyusun skripsi ini sampai selesai dan teruslah belajar menjadi versi terbaik dirimu untuk masa depan.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan penulis bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan dan meningkatkan keunggulan penelitian ini, serta karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Malang, 9 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO... ..	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Arab).....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teoritis	30
2.2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	30
2.2.2 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	30
2.2.3 <i>Cash Turnover</i> / Perputaran Kas	31

2.2.4 <i>Inventory Turnover</i> / Perputaran Persediaan	32
2.2.5 Rentabilitas Ekonomi	32
2.2.6 Likuiditas	33
2.2.7 Integrasi Keislaman.....	34
2.3 Kerangka Konseptual	39
2.4 Hipotesis Penelitian.....	39
2.4.1 Pengaruh <i>Cash Turnover</i> Terhadap Rentabilitas Ekonomi	39
2.4.2 Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> Terhadap Rentabilitas Ekonomi	40
2.4.3 Pengaruh <i>Cash Turnover</i> Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi.....	41
2.4.4 Pengaruh <i>Inventory Turnover</i> Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
3.2 Lokasi Penelitian.....	45
3.3 Populasi dan Sampel	46
3.3.1 Populasi.....	46
3.3.2 Sampel.....	46
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	46
3.5 Data dan Jenis Data	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data	49
3.7 Definisi Operasional Variabel	49
3.7.1 Variabel Independen.....	49
3.7.2 Variabel Dependen	50
3.7.3 Variabel Moderasi	50

3.8 Analisis Data	52
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	53
3.8.2 Analisis Pendekatan Model	53
3.8.3 Analisis Pemilihan Model	54
3.8.4 Persamaan Regresi Data Panel.....	56
3.8.5 Uji Asumsi Klasik	56
3.8.6 Uji Hipotesis	58
3.8.7 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
4.1 Hasil Penelitian	60
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan <i>Consumer Cyclical</i> di Bursa Efek Indonesia	60
4.1.2 <i>Cash Turnover</i>	61
4.1.3 <i>Inventory Turnover</i>	63
4.1.4 Rentabilitas Ekonomi.....	65
4.1.5 Likuiditas	67
4.2 Analisis Data	69
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	69
4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	71
4.2.3 Persamaan Regresi Data Panel.....	72
4.2.4 Uji Asumsi Klasik	73
4.2.5 Uji Hipotesis	75
4.2.6 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)	76
4.2.7 Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP	88

5.1 Kesimpulan	88
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
DAFTAR LAMPIRAN	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 2.2 Hasil Persamaan dan Perbedaan	21
Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling	47
Tabel 3.2 Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel	48
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	51
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolineritas	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Indeks Sektoral Industri	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1 Grafik Rata-rata <i>Cash Turnover</i>	62
Gambar 4.2 Grafik Rata-rata <i>Inventory Turnover</i>	64
Gambar 4.3 Grafik Rata-rata <i>Return on Asset</i>	66
Gambar 4.4 Grafik Rata-rata Likuiditas.....	68
Gambar 4.5 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	94
Lampiran 2	94
Lampiran 3	95
Lampiran 4	96
Lampiran 5	97
Lampiran 6	99
Lampiran 7	102
Lampiran 8	103
Lampiran 9	104

ABSTRAK

Alief Rasika Jamil. 2025, SKRIPSI “Pengaruh *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023)”

Pembimbing : Yuliati, M.S.A

Kata Kunci : *Cash Turnover*, *Inventory Turnover*, Rentabilitas Ekonomi, Likuiditas

Tantangan yang dihadapi perusahaan sektor *consumer cyclical*s akibat fluktuasi ekonomi dan perubahan daya beli masyarakat, yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Efisiensi pengelolaan kas dan persediaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan rentabilitas ekonomi, yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cash turnover* dan *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi, serta menganalisis peran likuiditas sebagai variabel moderasi pada perusahaan *consumer cyclical*s yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan purposive sampling, menghasilkan 30 perusahaan sebagai sampel dari total populasi 164 perusahaan. Data diperoleh melalui laporan keuangan yang telah diaudit dan tersedia di situs resmi BEI. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), sedangkan *cash turnover* dan *inventory turnover* menjadi variabel independen, dan likuiditas yang diukur melalui *current ratio* bertindak sebagai variabel moderasi. Teknik analisis data yaitu analisis regresi data panel dan uji analisis moderasi (MRA). Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi *E-Views 12*.

Hasil dari penelitian ini pada perusahaan *consumer cyclical*s yang tercatat di BEI periode tahun 2021-2023, secara parsial *cash turnover* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, sedangkan *inventory turnover* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Peran likuiditas sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh *cash turnover* terhadap rentabilitas ekonomi, Sedangkan likuiditas sebagai variabel moderasi tidak mampu memoderasi pengaruh *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi.

ABSTRACT

Alief Rasika Jamil. 2025, *THESIS "The Effect of Cash Turnover and Inventory Turnover on Economic Rentability with Liquidity as a Moderation Variable (Study on Companies in the Consumer Cyclical Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period of 2021-2023)"*

Advisor : Yuliati, M.S.A

Keywords : Cash Turnover, Inventory Turnover, Economic Rentability, Liquidity

The challenges faced by consumer cyclical sector companies due to economic fluctuations and changes in people's purchasing power, which have an impact on the company's financial performance. Efficient cash and inventory management are important factors in increasing economic profitability, as measured by Return on Assets (ROA). Therefore, this study aims to determine the effect of cash turnover and inventory turnover on economic rentability, as well as to analyze the role of liquidity as a moderating variable in consumer cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2023.

The research method used was quantitative with a purposive sampling approach, resulting in 30 companies as a sample of a total population of 164 companies. Data is obtained through audited financial statements and available on the IDX's official website. The dependent variable in this study is economic rentability as measured by Return on Assets (ROA), while cash turnover and inventory turnover are independent variables, and liquidity measured through the current ratio acts as a moderation variable. The data analysis techniques are panel data regression analysis and moderation analysis (MRA) tests. Data analysis was carried out using the E-Views application 12.

The results of this study on consumer cyclical companies listed on the IDX for the 2021-2023 period show that partially cash turnover has no effect on economic rentability, while inventory turnover has an effect on economic rentability. The role of liquidity as a moderation variable is able to moderate the effect of cash turnover on economic rentability, while liquidity as a moderation variable is not able to moderate the effect of inventory turnover on economic rentability.

المخلص

عليف راسيكا جميل. 2025 ، الأطروحة "تأثير دوران النقد ودوران المخزون على الربحية الاقتصادية مع السيولة كمتغير اعتدال (دراسة على الشركات في قطاع الدورات الاستهلاكية المدرجة في بورصة "إندونيسيا للفترة 2021-2023"

المشرف : يوليائي، ماجستير

الكلمات المفتاحية: حجم الأعمال النقدية، دوران المخزون، الربحية الاقتصادية، السيولة

ترجع التحديات التي تواجهها الشركات في القطاع الدوري الاستهلاكي إلى التقلبات الاقتصادية والتغيرات في القوة الشرائية للناس ، والتي لها تأثير على الأداء المالي للشركة. تعد كفاءة إدارة النقد والمخزون عاملا مهما لذلك ، تهدف هذه (ROA) في زيادة الربحية الاقتصادية ، والتي يتم قياسها من خلال العائد على الأصول الدراسة إلى تحديد تأثير دوران النقد ودوران المخزون على الربحية الاقتصادية ، وكذلك تحليل دور السيولة كمتغير اعتدال في الشركات الدورية الاستهلاكية المدرجة في بورصة إندونيسيا للفترة 2021-2023.

كانت طريقة البحث المستخدمة كمية مع نهج أخذ العينات الهادف ، مما أدى إلى 30 شركة كعينة من إجمالي عدد السكان البالغ 164 شركة. يتم الحصول على البيانات من خلال البيانات المالية المدققة والمتاحة على المتغير التابع في هذه الدراسة هو الربحية الاقتصادية كما يقاس بالعائد على IDX. الموقع الرسمي ل في حين أن حجم النقد ودوران المخزون متغيران مستقلان ، والسيولة المقاسة من ، (ROA) الموجودات خلال النسبة الحالية تعمل كمتغير اعتدال. تقنيات تحليل البيانات هي تحليل انحدار البيانات اللوحي واختبارات E-Views 12. تم إجراء تحليل البيانات باستخدام تطبيق (MRA) تحليل الاعتدال

للفترة 2021-2023 أن حجم IDX تظهر نتائج هذه الدراسة على الشركات الدورية الاستهلاكية المدرجة في التداول النقدي الجزئي ليس له تأثير على الربحية الاقتصادية ، في حين أن دوران المخزون له تأثير على الربحية الاقتصادية. إن دور السيولة كمتغير اعتدال قادر على التخفيف من تأثير الدوران النقدي على الربحية الاقتصادية، في حين أن السيولة كمتغير اعتدال غير قادرة على التخفيف من تأثير دوران المخزون على الربحية الاقتصادية.

BAB I

PENDAHULUAN

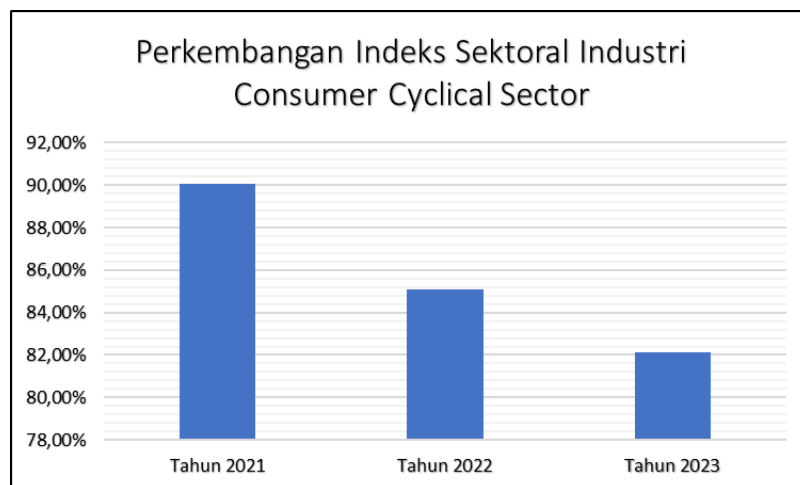
1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi, perusahaan *consumer cyclicals* Indonesia menghadapi tantangan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Sektor *consumer cyclical* merupakan sektor yang mencakup perusahaan bergerak dalam produksi barang dan jasa berupa barang sekunder yang dijual secara umum terkait dengan permintaan konsumen, karena bersifat siklis jadi sektor *consumer cyclical* terpengaruh oleh fluktuasi perekonomian (Fitriyani et al., 2022). Akan tetapi, sektor *consumer cyclical* pada penelitian ini perusahaan yang bergerak di bidang barang dan mengecualikan perusahaan jasa, dengan pertimbangan bahwa karakteristik kegiatan operasional dan laporan keuangan antara perusahaan barang dan jasa memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Perusahaan barang umumnya memiliki siklus produksi yang lebih kompleks dan melibatkan pengelolaan persediaan (inventory), sehingga lebih relevan untuk dianalisis dalam konteks rasio-rasio keuangan seperti cash turnover, inventory turnover, dan rentabilitas ekonomi. Sementara itu, perusahaan jasa cenderung tidak memiliki persediaan fisik, dan model bisnisnya lebih mengandalkan keahlian atau layanan non-fisik, sehingga indikator keuangannya berbeda dan dapat memunculkan bias dalam hasil penelitian jika digabungkan. Oleh karena itu, pembatasan pada perusahaan barang diambil agar analisis lebih fokus, relevan, serta menghasilkan temuan yang lebih akurat dan dapat dibandingkan secara konsisten antarperusahaan dalam sektor tersebut.

Di Indonesia, *consumer cyclicals* sangat dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Ketika terjadi resesi, pendapatan masyarakat menurun, yang pada akhirnya melemahkan daya beli terhadap produk-produk *consumer cyclicals*. Sebaliknya, saat suatu negara mengalami peningkatan perekonomian, penjualan produk di sektor ini cenderung meningkat (Gamaliel & Pinatik, 2024). Sektor ini mencakup berbagai industri seperti pakaian dan barang mewah, barang rumah tangga, barang elektronik, barang otomotif dan perdagangan ritel. Jadi untuk mengetahui perkembangan *consumer cyclicals* dari tahun 2021-2023 sebagai berikut.

Gambar 1.1

Perkembangan Indeks Sektoral Industri



Sumber: Data diolah idxdata

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan indeks sektoral dari sektor *consumer cyclical* selama tiga tahun, yaitu 2021, 2022, dan 2023. Data ini mengilustrasikan adanya tren penurunan pada indeks sektoral tersebut dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, indeks sektoral berada pada posisi tertinggi, dengan angka

90,04%. Namun, terjadi penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2022, di mana indeks turun menjadi sekitar 85,09%. Tren penurunan ini berlanjut pada tahun 2023, dengan indeks sektoral turun hingga 82,14%. Penurunan ini dapat mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh sektor *consumer cyclical*, yang sangat dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi makro, daya beli konsumen, serta faktor eksternal lainnya seperti inflasi, suku bunga, atau dinamika pasar global. Analisis terhadap data ini penting dampaknya terhadap pengambilan keputusan oleh para pelaku bisnis dan investor.

Kas ialah bentuk alat pembayaran yang paling likuid, serta dapat secara langsung digunakan untuk mendanai berbagai aktivitas operasional perusahaan. Sementara itu terkait *cash turnover* pendapat (Aliffia, 2023), “perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu”. *Cash turnover* menunjukkan tingkat kecepatan penggunaan kas perusahaan digunakan dan kembali menjadi kas. Tingkat *cash turnover* yang semakin tinggi maka lebih efisien penggunaan kasnya, yang berpotensi positif pada likuiditas dan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek suatu perusahaan.

Aset lancar lainnya seperti, persediaan dapat digunakan sebagai indikator bagi perusahaan dalam mengevaluasi sejauh mana kapasitas suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut (Aliffia, 2023) persediaan merupakan alat kerja perusahaan yang paling penting karena menjaga keperluan konsumen tetap terpenuhi, namun tingkat persediaan berbeda-beda tergantung kebutuhan

perusahaan. Kemudian terkait inventory turnover atau perputaran persediaan menurut Hery (2016) “perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual” dinyatakan dalam (Aliffia, 2023). Jadi, *Inventory turnover* menilai seberapa efektif perusahaan dalam mengelola persediaan cepat terjual. Tingkat *inventory turnover* yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan persediaan bahwa perusahaan mampu menjual produk dengan cepat, sehingga mengurangi biaya penyimpanan dan meningkatkan rentabilitas. Sehingga dapat disimpulkan dari keduanya bahwa perputaran persediaan adalah proses di mana persediaan diubah menjadi pendapatan, yang kemudian digunakan sebagai dana untuk aktivitas perusahaan. Keduanya berperan penting dalam memengaruhi rentabilitas ekonomi, yang merupakan kapasitas perusahaan ketika memperoleh laba dari penggunaan aset yang dimiliki.

Rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Aliffia, 2023). Sebuah perusahaan memiliki indikator penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan yaitu dengan rentabilitas ekonomi, yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan dengan total asetnya. Rentabilitas ekonomi yang tinggi sangat penting bagi perusahaan untuk bertahan dan berkembang. Bagi perusahaan consumer cyclicals, ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan efisiensi produksi, biaya bahan baku, tenaga kerja, dan pengendalian proses produksi. Semakin tinggi rentabilitas ekonomi maka semakin

bagus perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk mencapai laba yang maksimal. Dalam penelitian ini, rentabilitas ekonomi diukur menggunakan Return On Assets (ROA), yang menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengendalikan asetnya untuk memperoleh keuntungan.

Likuiditas yaitu kapasitas untuk mengonversi aset menjadi kas, serta menjadi indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Yahya, 2019). Likuiditas juga merupakan aspek penting untuk dipertimbangkan. Pada penelitian ini, likuiditas berperan sebagai variabel moderasi yang berpotensi mempengaruhi keterkaitan antara cash turnover dan inventory turnover dalam rentabilitas ekonomi. Dari sudut pandang kreditur, tingginya likuiditas menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang baik, karena perusahaan dianggap mempunyai kemampuan yang sangat baik untuk melunasi hutang jangka pendeknya sebelum jatuh tempo. Likuiditas diukur melalui current rati, karena suatu perusahaan mempunyai hutang yang dapat dilunasi dalam jangka waktu yang singkat (Supramono & Nanna, 2022). Likuiditas yang tinggi merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan suatu perusahaan, karena tidak hanya berdampak pada kemampuan membayar utang, namun juga reputasi dan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan likuiditas yang bagus cenderung lebih mampu mengelola investasi dan arus kasnya, sehingga meningkatkan kinerja keuangannya secara keseluruhan. Oleh karena itu, krusial untuk meninjau bagaimana likuiditas dapat berperan dalam memoderasi hubungan antara kedua rasio tersebut dengan rentabilitas.

Rentabilitas ekonomi telah diteliti oleh peneliti sebelumnya dengan beberapa aspek yang mempengaruhi menggunakan variabel-variabel yang berbeda. Berdasarkan penelitian terdahulu, “pengaruh tingkat perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi” (Putri et al., 2021). Penelitian mengenai “pengaruh perputaran modal kerja perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi” (Wasundari & Suriani, 2021).

Penelitian ini berfokus pada perusahaan *consumer cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023, yang merupakan sektor strategis bagi perekonomian Indonesia. Pemilihan periode ini 2021 hingga 2023 didasarkan pada relevansinya dalam menangkap kondisi terbaru pasca-pandemi COVID-19, di mana peneliti meneliti tiga tahun karena rentang tiga tahun dianggap cukup representatif untuk mengamati perubahan tren kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif. Dalam tiga tahun, dampak langsung dari pandemi, proses adaptasi, hingga potensi pemulihan dapat terlihat secara lebih jelas. Rentang waktu ini memberikan gambaran yang lebih seimbang antara kondisi krisis awal, respons perusahaan terhadap tantangan tersebut, dan potensi pertumbuhan yang muncul. Selain itu, periode tiga tahun juga cukup panjang untuk melakukan analisis statistik yang lebih kuat, sehingga hasil penelitian diharapkan memiliki validitas yang lebih bagus dalam menggambarkan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Dan dengan menganalisis data perusahaan *consumer cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2021-2023, penelitian ini berupaya

memahami bagaimana pengelolaan likuiditas dan aset dapat berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi secara berkelanjutan.

Berdasarkan seiring berjalannya waktu, berbagai penelitian telah dilakukan untuk menyelidiki fenomena ini. Namun, hasil yang diperoleh dari penelitian-penelitian tersebut menyatakan adanya hasil yang berbeda-beda. Dengan demikian, dari latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, memberikan inovasi kepada peneliti untuk meneliti lebih lanjut dengan judul yang sama tapi dengan menambahkan variabel moderasi yaitu dengan judul **“Pengaruh Cash Turnover Dan Inventory Turnover Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah *cash turnover* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi?
2. Apakah *inventory turnover* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi?
3. Apakah likuiditas memoderasi pengaruh *cash turnover* terhadap rentabilitas ekonomi?
4. Apakah likuiditas memoderasi pengaruh *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh *cash turnover* terhadap rentabilitas ekonomi.
2. Untuk menguji pengaruh *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi.
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas dalam memoderasi *cash turnover* terhadap rentabilitas ekonomi.
4. Untuk menguji pengaruh likuiditas dalam memoderasi *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan teori keuangan, terutama pemahaman tentang hubungan antara *cash turnover*, *inventory turnover*, dan rentabilitas ekonomi. Salah satu aspek penting dari penelitian ini adalah penambahan likuiditas sebagai variabel moderasi. Ini memungkinkan untuk mengeksplorasi bagaimana likuiditas dapat mempengaruhi pengaruh *cash turnover* dan *inventory turnover* terhadap rentabilitas. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendalami hubungan langsung antar variabel, tetapi juga memberikan wawasan tentang faktor yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut.

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lanjutan di bidang yang sama, serta memberikan pencerahan mengenai praktik manajemen keuangan yang optimal. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat bagi praktisi dan pembuat kebijakan di

perusahaan. Temuan yang dihasilkan bisa digunakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dalam pengelolaan kas dan persediaan, serta dalam menjaga likuiditas yang memadai untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Secara keseluruhan, penelitian ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan untuk akademisi, tetapi juga bagi praktisi yang beroperasi dalam perusahaan *consumer cyclicals*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan tentang bagaimana *cash turnover* dan *inventory turnover* dapat mempengaruhi rentabilitas ekonomi serta bagaimana likuiditas dalam memoderasi variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan pemahaman hubungan antara *cash turnover* dan *inventory turnover* terhadap rentabilitas, manajemen dapat melakukan optimalisasi terhadap pengelolaan kas dan persediaan, sehingga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, analisis likuiditas sebagai variabel moderasi memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan dapat menjaga keseimbangan antara likuiditas dan rentabilitas.

c. Bagi Investor

Menawarkan informasi yang berharga dalam mengevaluasi kinerja perusahaan di sektor *consumer cyclicals*. Dengan memahami pengaruh cash dan inventory turnover terhadap rentabilitas, investor dapat membuat keputusan yang lebih informed terkait pilihan investasi, serta menilai risiko dan potensi pengembalian dari investasi mereka di sektor ini.

d. Bagi Akademisi

Dapat berkontribusi pada pengembangan teori dalam manajemen keuangan. Hasil dan temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk studi-studi lanjutan yang berkaitan dengan *cash turnover*, *inventory turnover*, rentabilitas dan likuiditas serta memberikan wawasan baru dalam konteks perusahaan *consumer cyclicals*.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang bergerak di bidang barang, dan tidak mencakup perusahaan jasa. Hal ini karena perusahaan barang memiliki karakteristik operasional dan struktur laporan keuangan yang berbeda, terutama terkait pengelolaan persediaan dan perputaran kas, yang menjadi fokus utama dalam analisis ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan fondasi penting dalam setiap karya ilmiah. Penelitian terdahulu mengacu pada studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan topik penelitian ini. Dengan mengkaji karya ilmiah terdahulu, peneliti dapat memahami perkembangan pengetahuan tentang topik ini dengan seiring berjalannya waktu dan bagaimana penelitian ini dapat menambah nilai baru pada literatur yang sudah ada dan keterbaruan, serta bagaimana penelitian ini memberikan kontribusi baru yang signifikan. Berikut rangkuman peneliti sebelumnya :

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
1	Nama: Elfrida Gultom, Rifani Akbar Sulbahri, dan Ernawati (2024)	Independen (X): <i>Cash Turnover,</i> <i>Receivable</i> <i>Turnover, Dan</i> <i>Inventory</i> <i>Turnover</i>	1) Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) 2) Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
	Judul : Apakah <i>Cash Turnover</i> , <i>Receivable Turnover</i> , Dan <i>Inventory Turnover</i> Berpengaruh Terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA)?	Dependen (Y): <i>Return On Assets</i> (ROA)	terhadap Profitabilitas (ROA) 3) Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)
2	Nama : Abiyyah Aprillia, Amin Setio Lestiningsih, dan Intan Kusuma Dewi (2024) Judul : Pengaruh <i>Cash Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> pada Retailing Sub-	Independen (X): <i>Cash Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> Dependen (Y): <i>Return On Asset</i>	1) <i>Cash Turnover</i> tidak berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return On Asset</i> 2) <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh secara parsial terhadap <i>Return On Asset</i>

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
	Sector yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2023		
3	Nama : Yudisa Laia, Yarni, Kristiani Waruwu, Hormaingat Damanik (2024) Judul : Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan <i>Processed Foods</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Independen (X): Peputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dependen (Y): Rentabilitas	1) Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Rentabilitas 2) Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
4	Nama : Woro Dwi Hartanty, Peter Rajagukguk, Isroni, Susanti, dan Suparti (2024) Judul : Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor <i>Food And Beverages</i>	Independen (X): Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Dependen (Y): Profitabilitas	1) Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas 2) Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas
5	Nama : Aliffia dan Nani Mulyani (2023), Judul : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang	Independen (X): Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan	1) Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi 2) Perputaran Piutang tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
	Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT Kimia Farma, Tbk Periode 2010-2021	Dependen (Y): Rentabilitas Ekonomi	3) Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi
6	Nama : Bambang Kurniawan, Achyat Budianto dan Khoiriyatun Ni'mah (2023) Judul : Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT.	Independen (X): Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Dependen (Y): Rentabilitas Ekonomi	1) Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi 2) Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
	Argha Karya Prima Industry Tbk		
7	Nama : Afrianita Ashri dan Fathihani (2023) Judul : Analisis Pengaruh <i>Cash Turnover</i>, <i>Receivable Turnover</i>, <i>Inventory Turnover</i> terhadap Profitability (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)	Independen (X): <i>Cash Turnover</i>, <i>Receivable Turnover</i>, <i>Inventory Turnover</i> Dependen (Y): Profitability	1) Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas 2) Perputaran Piutang berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas 3) Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
8	Nama : Sarmina dan Tina Lestari (2022) Judul : Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Serba Usaha Surya Sekawan Di Martapura	Independen (X): Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Dependen (Y): Rentabilitas Ekonomi	1) Perputaran Kas terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi 2) Perputaran Piutang terdapat pengaruh yang tidak signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi 3) Perputaran Persediaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi
9	Nama : Anak Agung Ayu Mas Wasundari dan Ni Nyoman Suriani (2021)	Independen (X): Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan	1) Perputaran Modal berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi 2) Perputaran Piutang berpengaruh secara

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
	Judul : Pengaruh Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia	Dependen (Y): Rentabilitas Ekonomi	signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi 3) Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi
10	Nama : Citra Aprilia Ariesta Putri, Agussalim M. dan Meri Dwi Anggraini (2021)	Independen (X): Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan	1) Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi 2) Perputaran Piutang berpengaruh negatif

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
	Judul : Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018	Dependen (Y): Rentabilitas Ekonomi	signifikan terhadap Rentabilitas Ekonomi. 3) Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi
11	Nama : Keumala Hayati, Agustina Tambunan, Ricky A Sitorus, Ellyn Sarah Sitanggang (2021)	Independen (X): <i>Current Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Dan Debt To Equity Ratio</i> Dependen (Y): <i>Return On Asset</i>	1) <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA 2) <i>Inventory Turnover</i> berpengaruh terhadap ROA 3) TATO berpengaruh terhadap ROA 4) <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap ROA

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
	Judul : Pengaruh <i>Current Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Dan Debt To Equity Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019		
12	Nama : Ike Rukmana Sari, Missye Windyalim, Eric Wong, dan Kelvin Tandean (2021)	Independen (X): <i>Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Firm Size</i> Dependen (Y): Profitabilitas	1) <i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas 2) <i>Current Ratio, Inventory Turnover</i> dan dibuktikan dari <i>Debt To Equity Ratio</i> tidak berpengaruh secara

No	Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Variabel dan Indikator	Hasil Penelitian
	Judul : Pengaruh <i>Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Firm Size</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2011		signifikan terhadap Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

Tabel 2.2

Persamaan dan Perbedaan

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1	Elfrida Gultom, Rifani Akbar Sulbahri, dan	Menggunakan variabel independen yang sama	Menambahkan variabel independen yaitu	Menambahkan variabel likuiditas sebagai

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	Ernawati (2024),	yaitu <i>Cash Turnover</i>, Dan <i>Inventory Turnover</i> - Menggunakan <i>Return On Assets</i> (ROA) sebagai variabel dependen - Menerapkan metode kuantitatif	<i>Receivebel Turnover</i> Objek penelitian perusahaan kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)	variable moderasi Objek penelitian pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023
2	Abiyyah Aprillia, Amin Setio Lestiningsih, dan Intan Kusuma Dewi (2024)	- Persamaan variabel <i>Cash Turnover</i> dan <i>Inventory Turnover</i> sebagai variabel independen - Persamaan variabel dependen yaitu <i>Return On Asset</i>	- Dalam penelitian analisis 2 tahun (2022-2023) <i>Software</i> analisis yang digunakan adalah SPSS versi 27 - Objek penelitian perusahaan	- Objek penelitian pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 - Menambahkan variabel likuiditas sebagai

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
		Metodologi penelitian kuantitatif	ritel yang terdaftar di BEI	variable moderasi <i>Software</i> analisis yang digunakan adalah <i>E-Views</i>
3	Yudisa Laia, Yarni, Kristiani Waruwu, Hormaingat Damanik (2024)	- Persamaan variabel perputaran persediaan sebagai variabel independen - Persamaan variabel dependen rentabilitas - Metodologi penelitian kuantitatif	- Peputaran piutang sebagai variabel independen - Objek penelitian perusahaan <i>processed food</i> yang terdaftar di BEI Periode 2020–2022 <i>Software</i> analisis yang digunakan adalah SPSS versi 26	- Perputaran kas sebagai variabel independen - Objek penelitian perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 <i>Software</i> analisis yang digunakan adalah <i>E-Views</i>
4	Woro Dwi Hartanty,	Menggunakan variabel	Objek penelitian pada	Likuiditas digunakan

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	Peter Rajagukguk, Isoni, Susanti, dan Suparti (2024)	independen yang sama yaitu Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan • Profitabilitas sebagai variabel dependen • Menerapkan metodologi penelitian kuantitatif	sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021 • Menggunakan program SPSS versi 25 sebagai alat analisis	sebagai variabel moderasi • Berfokus pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 • Alat analisis menggunakan program E-Views
5	Aliffia dan Nani Mulyani (2023)	• Menggunakan variabel independen yang sama yaitu perputaran kas dan perputaran persediaan • Menerapkan metodologi penelitian kuantitatif	• Objek penelitian PT kimia farma, tbk periode 2010-2021 • Diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 26	• Objek penelitian perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 • Menggunakan variabel moderasi

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
		Persamaan variabel dependen rentabilitas ekonomi		likuiditas sebagai tambahan Diolah menggunakan E- views
6	Bambang Kurniawan, Achyat Budianto dan Khoiriyatun Ni'mah (2023)	- Perputaran kas sebagai variabel independen - Menerapkan metodologi penelitian kuantitatif - Rentabilitas Ekonomi sebagai variabel dependen	- Perputaran piutang sebagai variabel independen - Objek penelitian pada perusahaan PT. argha karya prima industry - Menggunakan program SPSS sebagai alat analisis	- Perputaran Persediaan digunakan sebagai variabel independen - perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 - Likuiditas digunakan sebagai variabel moderasi - Menggunakan program E-

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
				Views sebagai alat analisis
7	Afrianita Ashri dan Fathihani (2023)	• Cash turnover, <i>daniInventory turnover</i> sebagai variabel dependen • Menerapkan metode penelitian kuantitatif	• Objek penelitian pada perusahaan sub sektor konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 • <i>Receivable turnover</i> sebagai variabel independen	• Objek penelitian pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 • Likuiditas sebagai variabel moderasi • Rentabilitas ekonomi sebagai variabel dependen
8	Sarmina dan Tina Lestari (2022)	• Perputaran kas dan persediaan sebagai variabel independen	• Menambahkan variabel independen yaitu piutang • Fokus penelitian pada	• Menambahkan variabel moderasi yaitu likuiditas • Fokus penelitian pada

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
		• Menerapkan metode kuantitatif • Rentabilitas ekonomi sebagai variabel dependen	koperasi serba usaha surya sekawan di Martapura • Pengujian statistik deskriptif menggunakan program SPSS	perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 • Pengujian statistik deskriptif menggunakan program E-Views 12
9	Anak Agung Ayu Mas Wasundari dan Ni Nyoman Suriani (2021)	• Perputaran persediaan sebagai variabel independen • Menerapkan metode kuantitatif • Rentabilitas ekonomi sebagai variabel dependen	• Objek dari penelitian ini adalah perusahaan sektor perdagangan eceran di Bursa Efek Indonesia	• Penambahan variabel likuiditas sebagai variabel moderasi • Objek dari penelitian ini adalah perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
				Indonesia Periode Tahun 2021-2023
10	Citra Aprilia Ariesta Putri, Agussalim M. dan Meri Dwi Anggraini (2021)	- Menggunakan variabel independen yang sama yaitu tingkat perputaran kas dan perputaran persediaan - Menerapkan metode kuantitatif - Rentabilitas ekonomi sebagai variabel dependen	- Perputaran piutang sebagai variabel independen - Menggunakan program SPSS sebagai alat analisis - Objek dari penelitian ini adalah pada koperasi pegawai telkom Sumbar periode 2013-2018	- Likuiditas sebagai variabel moderasi - Menggunakan program E-Views sebagai alat analisis - Fokus penelitian ini pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023
11	Keumala Hayati, Agustina Tambunan, Ricky A Sitorus,	Menggunakan variabel independen yang sama yaitu	<i>Current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio</i> digunakan	<i>Cash turnover</i> sebagai variabel independen - Fokus penelitian ini

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	Ellyn Sarah Sitanggang (2021)	<i>inventory turnover</i> Menerapkan metode penelitian kuantitatif	sebagai variabel independen Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019	pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 Likuiditas sebagai variabel moderasi
12	Ike Rukmana Sari, Missye Windyalim, Eric Wong, dan Kelvin Tandean (2021)	<i>Inventory turnover</i> sebagai variabel independen - Menerapkan metode kuantitatif	- Fokus penelitian pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2011 - Menggunakan program SPSS sebagai alat analisis	- Untuk penelitian sekarang berfokus pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023 - Alat pengujian statistik menggunakan

No	Penulis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
			• Profitabilitas sebagai variabel dependen	program E-Views 12 • Tambahan variabel moderasi yaitu likuiditas

Sumber: Data Sekunder diolah, 2024

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan atau *agency theory* ini menjadi landasan utama bagi praktik bisnis yang diterapkan oleh banyak perusahaan hingga saat ini. Secara lebih mendalam, menurut (Oktapianus & Mu'arif, 2022) teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut. Teori ini menekankan pentingnya mengelola potensi konflik kepentingan antara kedua pihak, terutama terkait dengan masalah pengawasan dan insentif untuk memastikan bahwa *agent* bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*. Teori keagenan pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976.

2.2.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal merupakan tindakan yang dikerjakan oleh pihak manajemen dengan memberikan petunjuk ke pihak investor dalam mengatasi ketimpangan yang terjadi. Sinyal informatif dapat disediakan oleh laporan keuangan perusahaan. Teori

sinyal dapat digunakan untuk membahas naik turunnya harga saham di pasar modal, sehingga mempengaruhi keputusan investasi (Bambang Kurniawan et al., 2023). Hubungan teori signal atau *signaling theory* dengan penelitian ini adalah pihak manajemen memberikan informasi mengenai indikator perputaran modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran piutang kepada pemegang saham secara transparan yang dapat digunakan untuk membuat keputusan investasi (Ulfa et al., 2023). Penelitian ini memberikan gambaran tentang kinerja operasional dan keuangan perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada rentabilitas ekonomi. Dengan transparansi dalam penyampaian data ini, manajemen memberikan sinyal positif yang dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan investor, sehingga mendukung keputusan mereka untuk berinvestasi atau mempertahankan investasi yang ada.

2.2.3 Cash Turnover / Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu dan semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin efisien tingkat penggunaan kasnya dan sebaliknya semakin rendah tingkat perputarannya semakin tidak efisien, karena semakin banyaknya uang yang berhenti atau tidak dipergunakan (Aliffia, 2023).

Menurut (Gultom & Sulbahri, 2024) menghitung tingkat perputaran kas pada suatu periode tertentu digunakan rumus perputaran kas sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

2.2.4 *Inventory Turnover* / Perputaran Persediaan

Persediaan menurut Ristono (2021:1) dalam (Gultom & Sulbahri, 2024) , persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk digunakan atau dijual pada masa atau periode yang akan datang. Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti (dijual) dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengindikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti risiko kerugian dan biaya terhadap persediaan dapat diminimalkan (Gultom & Sulbahri, 2024). Kasmir (2012:180) dalam (Tambunan et al., 2021), mengatakan perusahaan yang efektif menjalankan persediaan dapat membuat rasio ini meningkat dan semakin membaik. Hal ini akan mendapatkan keuntungan yang besar”

Menurut Subramanyam (2010:45) dalam (Putri et al., 2021), perputaran persediaan bisa diperhitungkan dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

2.2.5 Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah kapasitas dalam mendapatkan laba atau keuntungan (Sarmina & Lestari, 2022). Rentabilitas ekonomi dalam penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) dimana ini memberikan wawasan mengenai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari asetnya. ROA yang semakin tinggi menunjukkan semakin efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk mendapatkan keuntungan. Sebaliknya, ROA yang lebih

rendah menunjukkan efisiensi yang lebih rendah atau pemanfaatan aset yang kurang optimal, yang dapat berdampak pada profitabilitas perusahaan (Maulana & Rochayatun, 2023).

Rentabilitas ekonomi atau sering disebut dengan ROA bisa diperhitungkan menurut (Sarmina & Lestari, 2022) dengan rumus:

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2.6 Likuiditas

Likuiditas yaitu kapasitas kecepatan suatu perusahaan dalam mencukupi seluruh kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Menurut (Irmawati, 2023), Likuiditas berperan sebagai jaminan dalam jangka pendek yang diperoleh melalui aset lancar yang dimiliki perusahaan. Proses mengonversi aset menjadi kas tanpa mengurangi nilainya, serta adanya kepastian terhadap jumlah kas yang diperoleh, menjadikan kas sebagai aset paling likuid menurut (Yahya, 2019).

Penelitian ini, untuk menguji rasio likuiditas menerapkan *current ratio* (CR). Terdapat dua kemungkinan hasil dari penilaian rasio likuiditas ini. Perusahaan dianggap likuid jika mampu memenuhi kewajibannya. Di sisi lain, perusahaan dinyatakan likuid atau tidak likuid apabila tidak dapat memenuhi kewajibannya. Berikut ini rumus perhitungan menurut (Ema Yuliani et al., 2024) yang digunakan mengukur rasio likuiditas :

$$\text{Likuiditas (CR)} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2.2.7 Integrasi Keislaman

Islam sangat mendukung perdagangan yang adil, bertanggung jawab, serta transparan, dimana semua pihak mendapatkan keuntungan dan tidak ada pihak dirugikan. Dalam Islam, tujuan ekonomi tidak terbatas pada pencapaian keuntungan materi saja, namun juga mencakup bagaimana bisnis dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bersama (farah). Kesejahteraan ini mencakup aspek kesejahteraan sosial, moral, dan spiritual dimana seluruh individu dalam masyarakat dapat merasakan manfaat dari kegiatan ekonomi. Hal ini selaras dengan firman Allah dalam Al-Qur'an:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: *“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah: 275)*

Ayat surah ini menjelaskan tentang haramnya riba, dan menjelaskan bahwa riba adalah perbuatan yang merugikan pelakunya baik secara mental maupun spiritual. Sebagian orang berpendapat bahwa riba itu sama dengan jual beli, namun Allah SWT mengakui jual beli itu halal dan riba itu haram. Siapa yang bertaubat setelah melakukan riba akan diberi kesempatan untuk berubah, namun siapa yang riba lagi akan mendapat siksa di neraka. Pesan dari ayat ini adalah pentingnya memilih jalan halal dengan cara jual beli yang adil dan menghindari riba demi kemaslahatan hidup dunia dan akhirat.

2.2.7.1 *Cash Turnover*

Perputaran kas (*cash turnover*) dalam Islam bukan hanya dipandang sebagai aspek teknis manajemen keuangan, tetapi juga memiliki dimensi moral dan spiritual. Islam mendorong aktivitas ekonomi yang adil, transparan, dan berguna bagi masyarakat secara luas. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai integritas yang menjadi inti ajaran Islam dalam muamalah. Perputaran kas ini memiliki keterkaitan dengan QS. Al-Baqarah ayat 275 dimana ayat ini menegaskan bahwa Allah menghalalkan jual beli yang adil dan mengharamkan riba.

Dalam integrasi keislaman, perputaran kas bukan sekadar soal efisiensi keuangan, tetapi juga pertanggungjawaban moral kepada Allah dan manusia. Pengelolaan kas yang benar memastikan transaksi transparan, tanpa tipu daya. Menjadikan aktivitas ekonomi sebagai ibadah, yang mendatangkan keberkahan. Menumbuhkan ekonomi yang berkeadilan dan mencegah eksploitasi. Serta dengan mengacu pada Surah Al-Baqarah ayat 275, seorang Muslim diarahkan untuk

menjadikan perputaran kas sebagai sarana mendukung keadilan ekonomi, mencegah penyalahgunaan, dan memastikan keberlanjutan manfaat bagi umat.

2.2.7.2 *Inventory Turnover*

Inventory turnover (perputaran persediaan) menilai seberapa cepat persediaan barang diubah menjadi penjualan. Dalam Islam, pengelolaan persediaan tidak hanya dilihat dari sisi efisiensi ekonomi, tetapi juga harus mencerminkan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kebermanfaatan. Surah Al-Baqarah ayat 275 memberikan landasan penting dalam prinsip ini, terutama dalam menghindari praktik yang bertentangan dengan syariat seperti riba, penimbunan (ihtikar), dan ketidakadilan.

Dalam ekonomi Islam, pengelolaan persediaan harus berlandaskan prinsip integritas yang mencakup dimana yang pertama menghindari penimbunan (Ihtikar), islam melarang penimbunan barang untuk meningkatkan harga secara tidak wajar. Rasulullah SAW bersabda: “*Barang siapa yang menimbun maka ia adalah orang yang berdosa.*” (HR. Muslim) Penimbunan merugikan masyarakat karena menciptakan kelangkaan dan inflasi, bertentangan dengan prinsip keadilan. Kedua, memastikan kualitas dan kehalalan persediaan yang dikelola harus halal, baik dari segi produk maupun cara memperolehnya, sehingga memberikan manfaat yang berkah bagi pembeli dan penjual. Ketiga, efisiensi dan produktivitas perputaran persediaan yang baik mencerminkan penggunaan sumber daya secara efisien, yang juga dianggap sebagai bentuk amanah dalam Islam. Dengan merujuk pada Surah Al-Baqarah ayat 275, pengelolaan perputaran persediaan yang sesuai dengan prinsip Islam akan menghasilkan praktik bisnis yang adil, menghindarkan

eksploitasi, dan menciptakan keberkahan dalam usaha. Hal ini sejalan dengan tujuan ekonomi Islam, yaitu mencapai kemaslahatan bagi umat manusia.

2.2.7.3 Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi dalam integritas Islam harus dijaga dengan prinsip-prinsip keadilan, kejujuran, dan keberkahan. Berkaitan dengan surah Al-Baqarah ayat 275 memberikan pengajaran penting bahwa keuntungan yang diperoleh melalui cara yang tidak adil (seperti riba) tidak akan membawa keberkahan. Rentabilitas ekonomi adalah keuntungan yang diperoleh melalui transaksi yang selaras dengan prinsip syariah. Dengan demikian, ekonomi Islam menekankan pentingnya mendapatkan keuntungan, tetapi juga membawa manfaat bagi masyarakat dan mendatangkan berkah. Ayat ini juga mengingatkan bahwa keuntungan yang diperoleh melalui riba atau cara yang tidak sah, seperti dalam jual beli yang tidak adil, akan mendatangkan kerugian.

2.2.7.4 Likuiditas

Likuiditas dalam pandangan Islam, pengelolaannya harus dilakukan secara adil, amanah, dan selaras dengan prinsip syariah, yang menekankan keadilan dan menghindari eksploitasi. Prinsip ini selaras dengan pesan moral yang terkandung dalam Surah Al-Baqarah ayat 275, yang melarang praktik riba dan menganjurkan transaksi jual beli yang halal. Likuiditas harus digunakan untuk memenuhi kewajiban tepat waktu, sesuai kesepakatan. Kegagalan memenuhi kewajiban finansial akibat transaksi tidak adil (misalnya pinjaman berbasis riba) dapat menciptakan ketidakstabilan ekonomi. Berkaitan merujuk pada Surah Al-Baqarah ayat 275, likuiditas harus dijaga agar tidak terkontaminasi oleh praktik riba atau

bentuk transaksi yang tidak adil. Sebaliknya, likuiditas yang dikelola secara amanah dan halal akan mendukung keseimbangan ekonomi dan mendatangkan manfaat bagi umat manusia.

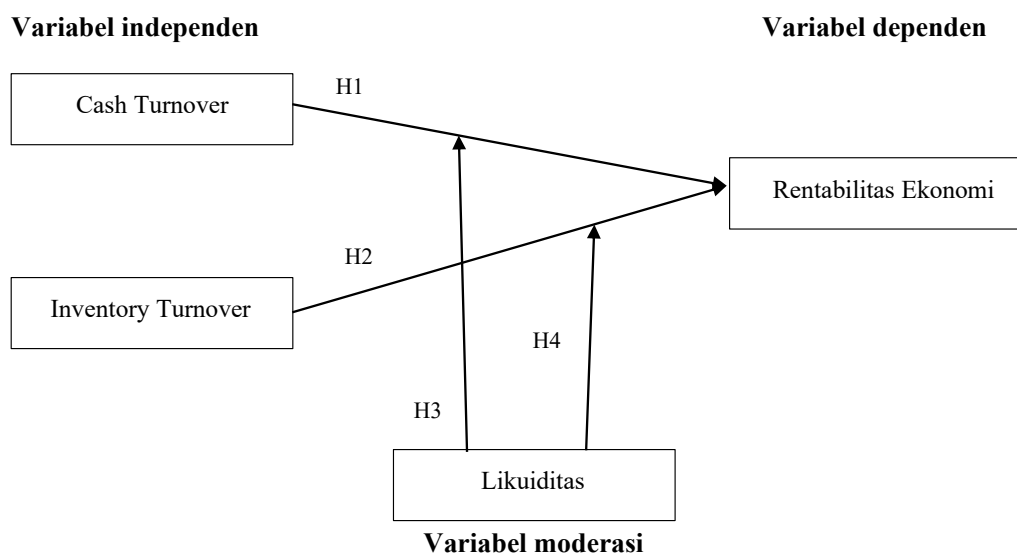
Tafsir Al-Wajiz / Syaikh Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, pakar fiqih dan tafsir negeri Suriah yaitu “Orang-orang yang mengambil riba (yaitu tambahan dari takaran pinjaman atau dalam penjualan yang mengandung riba) itu pada hari kiamat tidak bisa bangkit dari kuburnya karena kebingungan yang muncul karena ketakutan yang sangat besar, atau seperti berdirinya orang yang dimasukki setan karena penyakit gila, yaitu seperti orang yang kemasukkan setan, sebagai hukuman baginya. Hal tersebut akibat dari ucapan mereka “Sesungguhnya transaksi penjualan itu seperti riba. Keduanya adalah satu hal yang sama yang bisa menghasilkan keuntungan” Lalu Allah membalas mereka dengan memisahkan keduanya, yaitu bahwa Allah menghalalkan transaksi penjualan yang dilakukan dengan saling tukar sesuai kebutuhan, dan mengharamkan riba yang dilakukan dengan mengambil harta yang bukan miliknya tanpa adanya ganti rugi. Barangsiapa mengambil pelajaran dari larangan riba, maka dia tidak akan mengambil sesuatu yang telah lalu tersebut, karena hal itu dilakukan sebelum ada pengharaman sehingga dia tidak dibalas atas perbuatan ribanya. Dan riba yang dilakukan itu sebelum adanya pengharaman. Dan perkaranya dikembalikan kepada Allah dengan diberi ampunan atau diabaikan saja. Barangsiapa kembali bermuamalah dengan riba setelah adanya pengharaman riba, maka mereka itu adalah para penghuni neraka yang tinggal di sana selama-lamanya.” (<https://tafsirweb.com/>).

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual



Sumber : Data diolah peneliti, 2024

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh *Cash Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Cash Turnover ialah kapasitas kas untuk memperoleh pendapatan sehingga memungkinkan seberapa sering uang kas berputar selama periode waktu tertentu (Gultom & Sulbahri, 2024). Sedangkan rentabilitas ekonomi merupakan perbandingan laba dengan total aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Perputaran kas dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas memberikan gambaran tentang tingkat perputaran kas (*cash turnover*). Yang disebut tingkat perputaran kas yaitu periode perputaran kas yang dijalankan dari kas kapitalisasi hingga menjadi kas kembali sebagai bagian modal kerja yang paling

liquid (Sarmina & Lestari, 2022). Jadi dapat diartikan jika kas perusahaan yang dimiliki semakin banyak jumlah kasnya maka ada kemungkinan besar rendah juga perputarannya. Semakin tinggi tingkat perputaran kas maka semakin baik dan semakin efisien penggunaan kasnya maka semakin tinggi keuntungannya, sebaliknya semakin rendah perputaran kas maka kurang efisien penggunaan kasnya.

Asumsi dari kajian terdahulu oleh (Bambang Kurniawan et al., 2023), ”bahwa perputaran kas berpengaruh negatif terhadap rentabilitas ekonomi pada PT Argha Karya Prima Industry disebabkan karena ketersediaan uang kas dalam jumlah yang banyak menggambarkan perusahaan kurang produktif dan efisien dalam menggunakan uang kasnya sehingga akan menurunkan rentabilitas ekonomi”. Sedangkan tidak sama dengan kajian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2021), ”menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018”. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₁: Terdapat pengaruh *cash turnover* terhadap rentabilitas ekonomi

2.4.2 Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Inventory Turnover yaitu bagaimana mengelola persediaan agar tetap berputar setiap hari dan memperoleh dana yang untuk diputar kembali menjadi modal (Aliffia, 2023). Sedangkan rentabilitas suatu perusahaan dapat diukur yaitu dengan laba yang diperoleh selama periode tertentu sebelum bunga dan pajak, sedangkan modal atau aktiva merupakan modal atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Bambang Kurniawan et al., 2023).

Asumsi didukung dari kajian terdahulu oleh (Yudisa Laia, Yarni Kristiani Waruwu, 2024), ”bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh terhadap rentabilitas pada perusahaan *processed food* yang terdaftar di BEI periode 2020–2022”. Penelitian lain (Sarmina & Lestari, 2022), ”menyatakan bahwa perputaran persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi di koperasi serba usaha surya sekawan di Martapura”. Dan penelitian dari (Putri et al., 2021), ”menunjukkan bahwa perputaran pesediaan berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada koperasi pegawai Telkom Sumbar periode 2013-2018”. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₂: Terdapat pengaruh *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi

2.4.3 Pengaruh *Cash Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan

Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi

Cash Turnover yaitu seberapa sering kas suatu perusahaan mengalami perputaran dalam waktu tertentu (Sarmina & Lestari, 2022). Jadi pengukuran *Cash Turnover* yaitu untuk menghitung tingkat perputaran kas untuk operasional perusahaan yang berkaitan dengan penjualan dan bagaimana sebuah bisnis dapat menghasilkan keuntungan dari hasil penjualannya (Aprillia et al., 2024). Dengan demikian dapat disimpulkan pengukuran *cash turnover* ialah membantu memahami perusahaan dalam menggunakan kasnya secara efektif untuk kegiatan operasional yang berkaitan dengan penjualan. Serta, cash turnover juga memberikan gambaran tentang kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan pada perusahaan, menunjukkan efisiensi manajemen kas dalam menjaga arus kas yang sehat untuk mendukung operasional bisnis. Sedangkan likuiditas yaitu memberikan

gambaran kemampuan kecepatan suatu perusahaan untuk mencukupi kewajiban jangka pendeknya, jadi perusahaan dengan rasio lancar yang stabil dapat dianggap berada dalam kondisi yang bagus (Ema Yuliani et al., 2024).

Asumsi didukung dari kajian terdahulu oleh (Muslih, 2019) ”bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Perputaran Kas dan Current Ratio (CR) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Walaupun belum ditemukan pada penelitian sebelumnya yang mengacu langsung likuiditas sebagai variabel moderasi antara perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi. Akan tetapi, dari asumsi ini likuiditas bisa dijadikan moderasi karena dapat berpengaruh terhadap ROA. Jadi dapat disimpulkan likuiditas berperan sebagai variabel moderasi, yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan ini. Jika likuiditas tinggi, maka perusahaan memiliki cadangan kas yang cukup untuk mendukung operasionalnya, sehingga dapat memperkuat pengaruh *cash turnover* terhadap rentabilitas ekonomi. Sebaliknya, jika likuiditas rendah, perusahaan mungkin menghadapi kesulitan dalam memanfaatkan kas yang ada, sehingga hubungan antara cash turnover dan rentabilitas ekonomi menjadi lebih lemah. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₃: Terdapat likuiditas memoderasi pengaruh *cash turnover* terhadap rentabilitas ekonomi

2.4.4 Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan

Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi

Inventory Turnover menunjukkan seberapa sering persediaan diganti (dijual) dalam setahun. Oleh karena itu, rasio perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan mempunyai penjualan yang tinggi. *Inventory turnover* yang tinggi dapat meminimalkan risiko kerugian dan biaya terhadap persediaan (Gultom & Sulbahri, 2024). Sedangkan likuiditas yaitu mencerminkan kapasitas kecepatan suatu perusahaan dalam mencapai kewajiban jangka pendeknya (Ema Yuliani et al., 2024). *Inventory turnover* mencerminkan seberapa cepat perusahaan mengubah persediaan menjadi penjualan. Jika *inventory turnover* tinggi, maka perusahaan dalam mengelola persediaannya lebih efisien, yang dapat meningkatkan keuntungan operasional. Akan tetapi, dampak ini tidak selalu langsung meningkatkan rentabilitas ekonomi. Di sinilah peran likuiditas sebagai variabel moderasi menjadi penting. Sedangkan Likuiditas menunjukkan seberapa baik kapasitas kecepatan perusahaan dalam mencapai kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki rasio lancar yang kuat dianggap berada dalam kondisi keuangan yang stabil (Ema Yuliani et al., 2024).

Berdasarkan hal tersebut walaupun belum ditemukan pada penelitian sebelumnya yang mengacu langsung likuiditas sebagai variabel moderasi antara perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi. Akan tetapi, jika suatu perusahaan memiliki likuiditas yang baik, maka dapat menjaga stabilitas keuangan meskipun dengan *inventory turnover* yang tinggi tanpa mengalami tekanan likuiditas. Dengan kata lain, likuiditas yang baik meningkatkan dampak positif

perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi. Sehingga hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₄: Terdapat likuiditas memoderasi pengaruh *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menetapkan pendekatan kuantitatif dimana data dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk angka. Metode kuantitatif ini melibatkan data yang berbentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Prof. Dr. Sugiyono, 2015). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *explanatory research*. Menurut Sugiyono (2017) *explanatory research* adalah metode penelitian yang menjelaskan kedudukan dari variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel yang lainnya, secara objektif dan sistematis. Selanjutnya, data yang telah dikumpulkan lalu dianalisis menggunakan teknik statistik untuk mengidentifikasi kaitannya antara variabel-variabel. Dengan cara ini, hasil penelitian dapat dijelaskan dengan lebih jelas, memberikan interpretasi yang lebih tepat tentang fenomena yang sedang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2021 hingga 2023 yang diperoleh dari perusahaan di sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang dapat diakses melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Situs ini dipilih karena menyediakan data yang lengkap, termasuk laporan keuangan yang sudah diaudit, serta mempermudah pengumpulan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Data yang tersedia di situs tersebut mencakup informasi yang luas dan terperinci, yang mendukung proses analisis dan memastikan akurasi data yang digunakan dalam penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Amin, 2023), populasi dalam penelitian didefinisikan sebagai area generalisasi yang mencakup objek atau subjek yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Populasi juga dapat dipahami sebagai seluruh elemen yang ada dalam penelitian, yang meliputi objek dan subjek dengan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi pada perusahaan *consumer cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2021 sampai tahun 2023. Sehingga populasi terdiri dari 164 perusahaan.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari suatu populasi yang mewakili keseluruhan populasi. Sugiyono ”mengatakan bahwa sampel merujuk pada sebagian kecil dari populasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut” (Amin, 2023). Dengan menggunakan metode pengambilan sampel yang tepat memungkinkan peneliti dapat memperoleh informasi yang representatif sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang akurat mengenai pola, tren, dan hubungan dalam populasi, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan *consumer cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode ini diterapkan ketika pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sarmina & Lestari, 2022). Data

yang digunakan harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, serta hanya data yang memenuhi syarat yang akan diolah dan dianalisis lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2021-2023.
2. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang bergerak selain dibidang jasa
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah
4. Perusahaan yang tidak mengalami rugi periode tahun 2021-2023
5. Perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI periode tahun 2021 sampai 2023

Adapun total sampel, kriteria *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Hasil Purposive Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2021-2023	164
2	Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> yang bergerak dibidang jasa	-74
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan tidak dalam mata uang rupiah	-18
4	Perusahaan yang mengalami rugi periode tahun 2021-2023	-21
5	Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI periode tahun 2021 sampai 2023	-21
Jumlah sampel penelitian terpilih		30
Periode penelitian		3
Jumlah sampel selama periode penelitian (3 tahun)		90

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan hasil *purposive sampling*, diperoleh 30 perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang sesuai dengan kriteria, adapun perusahaan tersebut yaitu:

Tabel 3.2**Perusahaan Terpilih Sebagai Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
2	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
3	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk.
4	BAUT	Mitra Angkasa Sejahtera Tbk.
5	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk.
6	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.
7	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
8	LFLO	Imago Mulia Persada Tbk.
9	BIKE	Sepeda Bersama Indonesia Tbk.
10	DRMA	Dharma Polimetal Tbk.
11	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
12	MPMX	Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
13	UFOE	Damai Sejahtera Abadi Tbk.
14	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
15	MGLV	Panca Anugrah Wisesa Tbk.
16	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
17	PMJS	Putra Mandiri Jembar Tbk.
18	ZONE	Mega Perintis Tbk.
19	SLIS	Gaya Abadi Sempurna Tbk.
20	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.
21	TRIS	Trisula International Tbk.
22	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
23	ACES	Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.
24	DEPO	Caturkarda Depo Bangunan Tbk.
25	LUCY	Lima Dua Lima Tiga Tbk.
26	BOGA	Bintang Oto Global Tbk.
27	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
28	GEMA	Gema Grahasarana Tbk.
29	MAPA	Map Aktif Adiperkasa Tbk.
30	ECII	Electronic City Indonesia Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.5 Data dan Jenis Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan di *sektor consumer cyclicals* yang tercatat di BEI untuk periode 2021-2023. Jenis data yang digunakan adalah data time series, yaitu data

yang mengungkapkan informasi secara berkala atau dalam rentang waktu tertentu yang merefleksikan perubahan dari waktu ke waktu (Nuryadi et al., 2017). Data dikumpulkan melalui laporan tahunan yang dapat diakses di website resmi Bursa Efek Indonesia di *www.idx.co.id*.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi atau studi pustaka, yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, dan buku. Metode ini mengandalkan data yang sudah tersedia dan terverifikasi. Melalui studi pustaka, peneliti dapat memperkuat argumen dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian, serta memperoleh data sekunder yang diperlukan dengan mengunduh laporan tahunan perusahaan dari website resmi BEI di *www.idx.co.id*, tanpa perlu mengumpulkan data secara langsung dari responden atau lapangan.

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen atau bisa disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau mendahului variabel terikatnya (Syahroni, 2022). Variabel independen yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu: *cash turnover* dan *inventory turnover*.

3.7.1.1 Cash Turnover

Variabel independen pertama menggunakan *cash turnover* atau perputaran kas dapat diukur, menurut (Gultom & Sulbahri, 2024) dapat dihitung menggunakan rumus perputaran kas sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

3.7.1.2 *Inventory Turnover*

Variabel independen kedua menggunakan inventory turnover atau perputaran kas dapat diukur, menurut Subramanyam (2010:45) dalam (Putri et al., 2021), dapat dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan (HPP)}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$$

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau bisa disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Syahroni, 2022). Variabel dependen yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi. Menurut Sutrisno (2012) dalam (Aliffia, 2023), menjelaskan definisi “rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan”. Rentabilitas ekonomi pada penelitian ini memakai rumus Return On Asset (ROA) yang mencerminkan pengelolaan aset suatu perusahaan untuk menghasilkan laba.

Rentabilitas ekonomi atau sering disebut dengan ROA bisa diperhitungkan menurut (Sarmina & Lestari, 2022) dengan rumus di bawah ini

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3.7.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi yaitu variabel baru yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan cara mengalikan variabel yang satu dengan variabel yang lain untuk

mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut (Hermawan & Hariyanto, 2022). Dengan pengertian lain, variabel ini dapat memperkuat atau melemahkan antara pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga hubungan antara keduanya dapat bervariasi bergantung pada tingkat atau keadaan dari variabel moderasi. Oleh karena itu, likuiditas digunakan sebagai variabel moderasi pada penelitian ini. Berikut ini rumus perhitungan menurut (Ema Yuliani et al., 2024) yang digunakan mengukur rasio likuiditas :

$$Likuiditas (CR) = \frac{Aset Lancar}{Hutang Lancar} \times 100\%$$

Dengan uraian diatas dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Variabel Independen (X)				
1	<i>Cash Turnover</i>	<i>Cash turnover</i> diukur menggunakan cara penjualan dibagi rata-rata kas.	$\frac{Cash\ Turnover\ Penjualan}{Rata - rata\ Kas}$	(Gultom & Sulbahri, 2024)
2	<i>Inventory Turnover</i>	<i>Inventory turnover</i> dapat diukur dengan cara harga pokok penjualan dibagi rata-rata persediaan.	$\frac{Inventory\ Turnover\ HPP}{Rata - rata\ Persediaan}$	(Putri et al., 2021)
Variabel Dependen (Y)				
3	Rentabilitas Ekonomi	Rentabilitas Ekonomi diukur dengan menggunakan <i>Return On Asset</i> (ROA), yaitu	$\frac{Rentabilitas\ Ekonomi\ Laba\ bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	(Sarmina & Lestari, 2022)

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
		dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.		
Variabel Moderasi (Z)				
4	Likuiditas	Likuiditas diukur menggunakan <i>Current Ratio</i> (CR), yaitu rasio yang menghitung jumlah asset lancar dengan dibagi jumlah hutang jangka pendek/hutang lancar.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$	(Ema Yuliani et al., 2024)

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

3.8 Analisis Data

Analisis data menggunakan bantuan software *Eviews* 12. Teknik analisis yang diterapkan ialah regresi data panel, yaitu metode yang menggabungkan karakteristik data *cross section* dengan *data time series* (deret waktu) (Savitri et al., 2022). Data panel adalah tipe data yang mengintegrasikan informasi dari sejumlah individu atau entitas yang sama yang diobservasi dalam jangka waktu tertentu. Dalam data panel, setiap individu dievaluasi pada beberapa momen waktu, yang memungkinkan analisis lebih mendalam terkait perubahan dan pola dari waktu ke waktu. Apabila terdapat T periode waktu ($t = 1, 2, \dots, T$) dan N jumlah individu atau entitas ($i = 1, 2, \dots, N$), maka total unit observasi dalam data panel

diperoleh dari hasil perkalian antara jumlah individu dan jumlah periode, yaitu sebanyak $N \times T$ observasi.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memahami nilai variabel secara independen tanpa membentuk hubungan antar variabel. Penelitian ini menggambarkan populasi atau fenomena tertentu secara akurat dan objektif, serta memberikan deskripsi tentang suatu keadaan dengan tujuan khusus untuk menyajikan data yang tersusun (Hermawan & Hariyanto, 2022). Statistik deskriptif adalah bahwa metode ini digunakan untuk menjelaskan karakteristik data dari suatu sampel melalui berbagai ukuran, seperti desil, persentil, kuartil, median, modus, dan mean. Data diolah dan disajikan secara visual atau numerik per variabel untuk memberikan gambaran tentang distribusi dan kecenderungan dalam sampel tersebut. Jadi dapat disimpulkan dari analisis ini, akan terlihat apakah data yang digunakan untuk setiap variabel sudah wajar dan sesuai.

3.8.2 Analisis Pendekatan Model

Penelitian ini, terdapat 3 pendekatan yang digunakan :

3.8.2.1 *Model Common/ Pooled Effects (PEM)*

Penelitian menggunakan model data panel, dimana pendekatan ini tidak mempertimbangkan dimensi individu atau waktu disebut juga *Pooled Regression*. Pendekatan ini menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) untuk mengestimasi parameter model yang telah ditentukan (Savitri et al., 2022).

3.8.2.2 *Model Fixed Effects (FEM)*

Model ini mengasumsikan bahwa karakteristik setiap individu berbeda-beda dari waktu ke waktu. Perbedaan ini tercermin dari estimasi intersep model yang berbeda-beda pada setiap individu (Savitri et al., 2022).

3.8.2.3 *Model Random Effects (REM)*

Model ini juga mengasumsikan bahwa karakteristik setiap individu berbeda-beda dari masa ke masa. Namun, dalam model REM perbedaan ini dicerminkan oleh error dari model (Savitri et al., 2022).

3.8.3 Analisis Pemilihan Model

3.8.3.1 *Uji Chow*

Uji chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM), berdasarkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Model yang dipilih adalah CEM jika nilai probabilitas *cross-section chi-square* lebih besar dari 0,05
- H_1 : Model yang dipilih adalah FEM jika nilai probabilitas *cross-section chi-square* kurang dari 0,05

Maka dapat ditarik kesimpulan, jika nilai prob. *crosssection chi-square* < 0,05, H_1 diterima (model FEM yang terpilih) dan dilanjutkan dengan Uji Hausman. Sebaliknya, jika nilai prob. *crosssection chi-square* > 0,05, H_1 ditolak (model FEM yang terpilih) dan tidak dapat dilanjutkan dengan Uji Hausman.

3.8.3.2 Uji Hausman

Uji hausman untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM), dengan dasar pengujian hipotesis sebagai berikut:

- H₀: Model mengikuti REM apabila nilai *probabilitas cross-section* random lebih besar dari 0,05
- H₁: Model mengikuti FEM apabila nilai *probabilitas cross-section* random kurang dari 0,05

Maka dapat disimpulkan, jika terdapat nilai probabilitas $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sedangkan, jika terdapat nilai probabilitas $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

3.8.3.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM), dengan mengacu pada hasil pengujian hipotesis. Adapun ketentuan pengujiannya adalah sebagai berikut:

- H₀: Model yang digunakan adalah CEM apabila nilai *probabilitas cross-section Breusch-Pagan* lebih besar dari 0,05
- H₁: Model yang digunakan adalah REM apabila nilai *probabilitas cross-section Breusch-Pagan* kurang dari 0,05

Jadi dapat disimpulkan, jika terdapat nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sedangkan, jika terdapat nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak.

3.8.4 Persamaan Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Rentabilitas Ekonomi

X1 = *Cash Turnover*

X2 = Inventory Turnover

i = Cross section

t = Time series

α = Konstanta

e = Error

β_1, β_2 = Koefisien regresi

3.8.5 Uji Asumsi Klasik

Salah Salah satu syarat yang perlu dipenuhi untuk menilai kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan pengujian asumsi klasik. Pengujian tersebut bertujuan memastikan bahwa model bebas dari masalah normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta bahwa data yang digunakan memiliki distribusi normal (Islamiah & Yudiantoro, 2022). Jika semua syarat terpenuhi, maka model analisis telah layak digunakan. Berikut beberapa penjelasan uji asumsi klasik :

3.8.5.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013:160) dalam (Hermawan & Hariyanto, 2022) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual mengikuti distribusi

normal. Distribusi normal pada data merupakan salah satu syarat penting agar model regresi dapat digunakan secara optimal. Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- H0: Residual berdistribusi normal jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05
- H1: Residual tidak berdistribusi normal jika nilai probabilitas kurang dari 0,05

3.8.5.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan mendeteksi adanya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan baik apabila antar variabel bebas tidak saling berkorelasi. Salah satu cara untuk mengidentifikasi multikolinearitas adalah dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai tolerance $\leq 0,01$ atau VIF ≥ 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas.
- Sebaliknya, jika nilai tolerance $\geq 0,01$ atau VIF ≤ 10 , maka model dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas.

3.8.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) dalam (Hermawan & Hariyanto, 2022), pengujian heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah varian residual dari satu observasi ke observasi lainnya bersifat tidak sama. Jika varian residual antar-observasi tetap, kondisi ini disebut homoskedastisitas; sebaliknya, apabila varian tersebut berubah—

ubah, maka terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dinyatakan baik ketika tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas.

3.8.6 Uji Hipotesis

Uji hipotesis tidak dimaksudkan untuk membuktikan apakah suatu penelitian benar atau salah, melainkan berfungsi untuk menilai apakah hipotesis yang diajukan layak diterima atau harus ditolak (Hermawan & Hariyanto, 2022). Proses analisis uji hipotesis dilakukan guna menilai sejauh mana hipotesis yang telah disusun dapat diterima secara ilmiah, berdasarkan data empiris yang diperoleh dari hasil pengumpulan penelitian terkait.

3.8.6.1 Uji Signifikansi Parsial (*Uji t*)

Uji *t* untuk mengidentifikasi apakah masing-masing variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan secara individu atau parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji *t* didasarkan pada dua hal, yaitu nilai signifikansi serta perbandingan antara *t* hitung dan *t* tabel. Pendapat Imam Ghozali, keputusan tersebut dapat diambil berdasarkan nilai signifikansi dinyatakan dalam (Islamiah & Yudiantoro, 2022). Pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai *p* dari variabel independen lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, jika nilai *p* kurang dari atau sama dengan 0,05, maka H_1 diterima.

3.8.6.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan menilai seberapa baik model mampu menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Indikator yang digunakan adalah nilai R-Squared, yang menunjukkan

sejauh mana variabel independen dalam model regresi dapat menerangkan variasi yang terjadi pada variabel dependen. (Islamiah & Yudiantoro, 2022).

3.8.7 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Moderated regression analysis (MRA) atau dikenal sebagai uji interaksi merupakan bentuk khusus dari analisis regresi linier yang di dalamnya terdapat unsur interaksi, yaitu hasil perkalian antara dua atau lebih variabel independen. (Ghozali, 2011) dalam (Puspitaningtyas et al., 2019).

Persamaan regresi yang diperoleh dari pengujian tersebut adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1.M + \beta_5 X_2.M + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Rentabilitas Ekonomi

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X1 : Cash Turnover

X2 : Inventory Turnover

M : Likuiditas

ε : Residual

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan *Consumer Cyclical* di Bursa Efek

Indonesia

Perusahaan sektor *consumer cyclical* yang mencakup perusahaan yang bergerak di bidang barang dan jasa yang permintaannya cenderung berfluktuasi seiring dengan kondisi ekonomi. Perusahaan sektor ini mengecualikan perusahaan jasa, dengan pertimbangan bahwa karakteristik kegiatan operasional dan laporan keuangan antara perusahaan barang dan jasa memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini meliputi industri otomotif, elektronik, pakaian, pariwisata, dan barang konsumen lainnya yang bersifat non-esensial. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang tercatat di BEI pada periode 2021-2023, sektor ini menunjukkan dinamika kinerja yang bervariasi, dipengaruhi oleh perubahan daya beli masyarakat, tingkat suku bunga, dan kebijakan ekonomi nasional. Mayoritas perusahaan dalam sektor ini mencatatkan peningkatan pendapatan pada tahun 2022 seiring dengan pemulihan ekonomi pasca-pandemi COVID-19, meskipun beberapa di antaranya menghadapi tantangan berupa kenaikan harga bahan baku dan biaya operasional. Di sisi lain, tingkat rentabilitas menunjukkan variasi yang signifikan antar perusahaan, mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dan strategi pasar yang berbeda-beda. Secara keseluruhan, sektor ini memiliki peran penting dalam mendukung

pertumbuhan ekonomi, karena banyak perusahaan yang berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja dan perputaran ekonomi domestik.

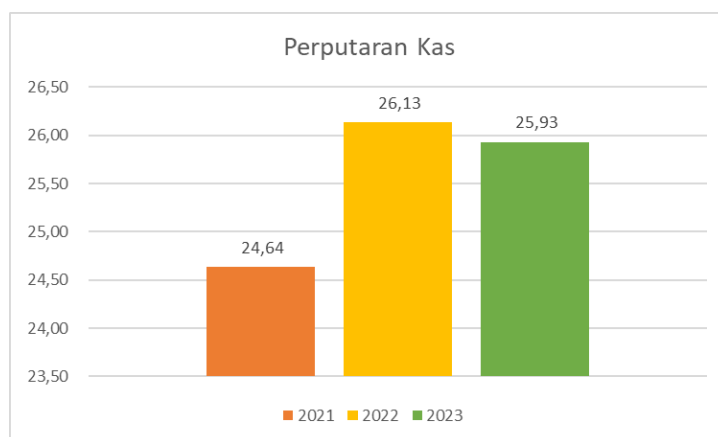
Selain itu, perusahaan sektor *consumer cyclical* di BEI juga menunjukkan karakteristik yang menarik dari sisi struktur pasar dan strategi bisnis. Beberapa perusahaan besar dalam sektor ini memiliki pangsa pasar yang dominan dan kemampuan untuk menentukan harga, sementara perusahaan kecil cenderung menghadapi persaingan yang lebih ketat. Berdasarkan laporan tahunan, strategi diversifikasi produk dan inovasi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menghadapi volatilitas permintaan konsumen.

4.1.2 *Cash Turnover*

Cash Turnover merupakan indikator penting yang mencerminkan pengelolaan kas untuk mendukung operasional dan memperoleh pendapatan. Angka yang lebih tinggi menunjukkan bahwa kas lebih cepat berputar dalam satu periode, yang berarti perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan kasnya untuk menghasilkan pendapatan. Sebaliknya, angka yang lebih rendah dapat mengindikasikan adanya kas yang kurang optimal digunakan, misalnya terparkir dalam bentuk aset likuid yang tidak produktif. Oleh karena itu, perubahan *cash turnover* dari tahun ke tahun memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan menyesuaikan strategi pengelolaan kasnya terhadap dinamika internal maupun eksternal. Dengan memahami pola perputaran kas ini, perusahaan dapat mengevaluasi kebijakan keuangan dan operasionalnya untuk memastikan arus kas yang lebih sehat dan efisien di masa depan. Untuk mengetahui tingkat *cash turnover*, penjualan dibandingkan dengan jumlah kas rata-rata. Berikut merupakan

hasil analisis dalam menunjukkan rata-rata *cash turnover* disajikan pada grafik di bawah ini :

Gambar 4.1
Grafik Rata-rata *Cash Turnover* Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*
yang tercatat di BEI Tahun 2021 – 2023



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan grafik *cash turnover* yang ditampilkan, terlihat adanya fluktuasi tingkat perputaran kas pada periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, perputaran kas tercatat sebesar 24,64 kali, yang merupakan angka terendah dibandingkan dua tahun berikutnya. Selanjutnya, pada tahun 2022, perputaran kas meningkat signifikan menjadi 26,13 kali, menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam mengelola kas perusahaan. Namun, pada tahun 2023, terjadi sedikit penurunan menjadi 25,93 kali. Meskipun terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, angka perputaran kas pada tahun 2023 masih lebih tinggi dibandingkan tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum, pengelolaan kas perusahaan selama tiga tahun ini menunjukkan tren yang positif dengan peningkatan efisiensi, meskipun pada tahun terakhir ada sedikit koreksi.

Perubahan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan dalam kebijakan operasional, strategi pengelolaan kas, atau dinamika kondisi ekonomi eksternal yang memengaruhi arus kas perusahaan.

Perubahan tingkat *cash turnover* yang terjadi selama tiga tahun tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang memengaruhi kinerja perusahaan. Salah satunya adalah perubahan dalam kebijakan operasional, seperti penyesuaian strategi dalam manajemen piutang, pembayaran utang, atau pengelolaan persediaan yang dapat berdampak pada arus kas perusahaan. Selain itu, strategi pengelolaan kas yang diterapkan, misalnya dalam hal investasi jangka pendek atau pengendalian pengeluaran operasional, juga turut berkontribusi terhadap fluktuasi ini. Tidak kalah penting, dinamika kondisi ekonomi eksternal, seperti inflasi, perubahan suku bunga, atau situasi pasar yang bergejolak, dapat memengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengelola kas secara efisien. Semua faktor ini harus diperhatikan untuk memahami secara menyeluruh penyebab perubahan perputaran kas dan untuk menentukan langkah strategis yang tepat di masa depan.

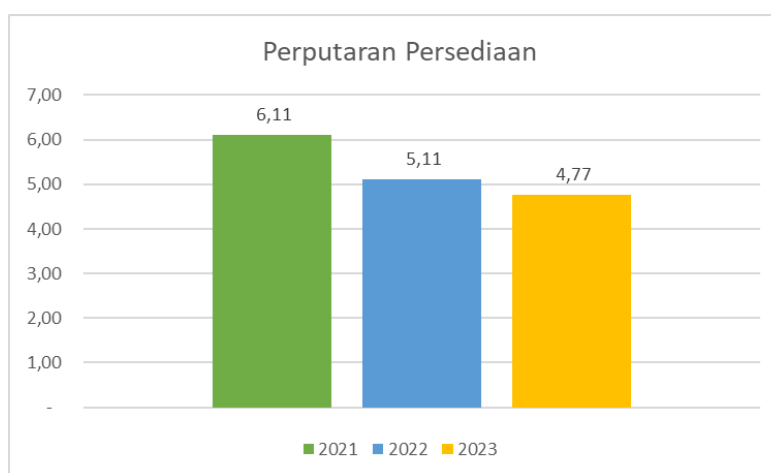
4.1.3 *Inventory Turnover*

Inventory turnover atau perputaran persediaan merupakan rasio yang menggambarkan seberapa sering perusahaan mengganti persediaannya dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun. Nilai ini mencerminkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola persediaan yang dimiliki. Semakin tinggi angka perputaran persediaan, semakin cepat persediaan bergerak atau terjual, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi permintaan pasar dengan baik tanpa menahan persediaan terlalu lama. Sebaliknya, angka perputaran persediaan

yang rendah menunjukkan bahwa persediaan bergerak lebih lambat, yang dapat menjadi indikasi adanya penurunan penjualan, kelebihan persediaan, atau masalah dalam distribusi produk. Dengan demikian, untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan, harga pokok penjualan (HPP) dibandingkan dengan jumlah rata-rata persediaan. Berikut merupakan hasil analisis dalam menunjukkan rata-rata *inventory turnover* disajikan pada grafik di bawah ini :

Gambar 4.2

Grafik Rata-rata *Inventory Turnover* Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* yang tercatat di BEITahun 2021 – 2023



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Gambar tersebut menunjukkan grafik *Inventory Turnover* untuk periode tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, nilai perputaran persediaan tercatat paling tinggi, yaitu sebesar 6,11 kali. Hal ini menggambarkan bahwa pada tahun tersebut mampu mengelola persediaan dengan sangat baik, sehingga terjadi pergantian persediaan yang lebih cepat. Namun, pada tahun berikutnya, yaitu 2022, nilai ini menurun menjadi 5,11 kali, yang mencerminkan adanya penurunan

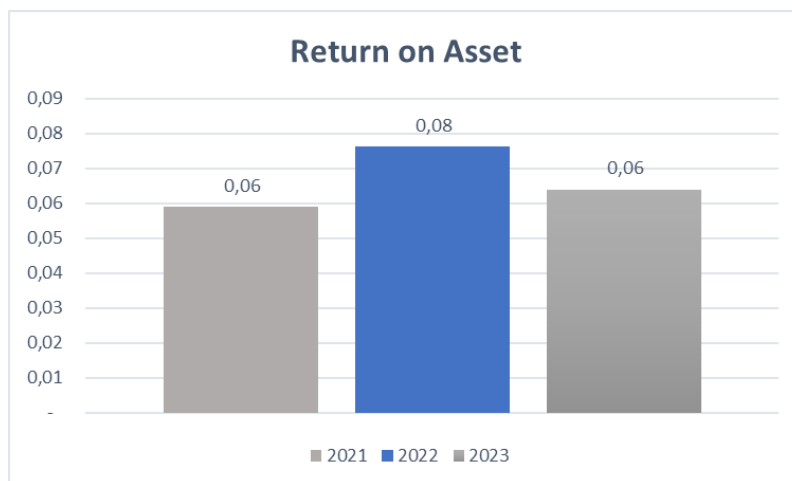
efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Penurunan ini berlanjut pada tahun 2023, dengan nilai perputaran persediaan yang semakin rendah, yaitu 4,77 kali. Secara keseluruhan, tren yang ditampilkan dalam grafik ini menunjukkan penurunan tingkat efisiensi dalam pengelolaan persediaan dari tahun ke tahun. Penurunan tersebut dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti penurunan volume penjualan, peningkatan tingkat persediaan, atau tantangan dalam distribusi dan logistik. Serta penurunan ini juga mengindikasikan bahwa perusahaan memerlukan waktu lebih lama untuk mengganti persediaan atau menjual produknya, yang bisa saja disebabkan oleh faktor internal, seperti pengelolaan stok yang kurang optimal, atau faktor eksternal, seperti penurunan permintaan pasar.

4.1.4 Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi adalah suatu rasio yang mengukur perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Aset-aset ini bisa berupa berbagai jenis, mulai dari tanah dan bangunan hingga peralatan produksi dan investasi finansial. Intinya, rentabilitas ekonomi menunjukkan sejauh mana perusahaan berhasil mengubah aset-asetnya menjadi laba. Semakin tinggi tingkat rentabilitas ekonomi suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja keuangannya, mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu memanfaatkan sumber dayanya secara optimal. Dalam penelitian ini untuk mengetahui rentabilitas ekonomi diukur menggunakan return on asset (ROA). Berikut merupakan hasil analisis menggunakan ROA disajikan pada grafik di bawah ini :

Gambar 4.3

Grafik Rata-rata *Return on Asset* Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* yang tercatat di BEI Tahun 2021 – 2023



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Grafik di atas menggambarkan tren kinerja keuangan suatu entitas dalam penggunaan asetnya selama tahun 2021, 2022, dan 2023. ROA merupakan indikator penting yang mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola asetnya. Pada tahun 2021, ROA perusahaan berada pada angka 0,06 atau 6%, yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan signifikan pada ROA menjadi 0,08 atau 8%, yang mencerminkan peningkatan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan keuntungan. Namun, pada tahun 2023, ROA mengalami penurunan kembali ke angka 0,06 atau 6%, yang sama dengan nilai pada tahun 2021.

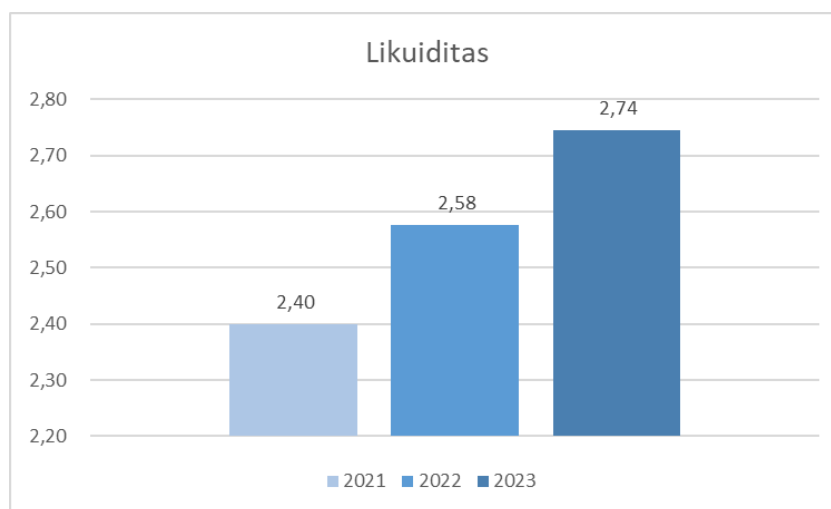
Penurunan ROA pada tahun 2023 dibandingkan dengan 2022 dapat mengindikasikan adanya faktor seperti penurunan profitabilitas, peningkatan aset yang tidak diimbangi oleh laba yang memadai, atau tantangan operasional lainnya. Secara keseluruhan, meskipun ada peningkatan kinerja pada tahun 2022, tren dalam tiga tahun ini menunjukkan fluktuasi tanpa adanya pertumbuhan konsisten. Hal ini menandakan perlunya evaluasi strategi operasional dan efisiensi penggunaan aset untuk mencapai kinerja yang lebih stabil dan optimal di masa depan.

4.1.5 Likuiditas

Likuiditas merupakan kapasitas suatu entitas, seperti perusahaan atau individu, untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya dengan cepat dan tanpa kehilangan nilai. Ini mencakup seberapa mudah aset dapat dicairkan menjadi uang tunai. Secara umum, likuiditas diukur dengan membandingkan aset yang dapat dengan mudah dijadikan uang tunai (seperti kas dan piutang) dengan kewajiban yang harus dibayar dalam waktu dekat. Likuiditas yang baik menunjukkan bahwa entitas tersebut berada dalam posisi keuangan yang sehat dan mampu memenuhi kewajibannya tepat waktu. Dalam penelitian ini untuk mengetahui likuiditas diukur menggunakan current ratio (CR), Dimana aset lancar dibagi liabilitas lancar. Berikut merupakan hasil analisis dalam menunjukkan menggunakan likuiditas disajikan pada grafik di bawah ini :

Gambar 4.4

Grafik Rata-rata Likuiditas Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 – 2023



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Grafik tersebut menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan selama tahun 2021, 2022, dan 2023. Pada tahun 2021, likuiditas perusahaan berada pada angka 2,40, yang memperlihatkan kapasitas perusahaan dalam mencapai kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan likuiditas menjadi 2,58, mencerminkan perbaikan dalam kemampuan perusahaan untuk mengelola aset lancar dan kewajiban jangka pendek. Tren positif ini berlanjut pada tahun 2023, di mana likuiditas naik lebih signifikan menjadi 2,74, yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan semakin kuat dalam hal kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek. Peningkatan likuiditas yang konsisten dari tahun 2021 hingga 2023 menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancarnya atau mengurangi kewajiban

jangka pendeknya. Hal ini merupakan indikasi positif atas stabilitas keuangan perusahaan.

4.2 Analisis Data

Bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu *cash turnover* dan *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi dengan likuiditas sebagai variabel moderasi. Studi ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan sub sektor *consumer cyclical* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Untuk mengolah data, digunakan aplikasi *Eviews 12* sebagai alat analisis.

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Bertujuan untuk menguraikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami, terutama mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini juga berguna untuk menghitung nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari keempat variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Analisis Statistik Deskriptif Perusahaan Sektor
Consumer Cyclical Periode Tahun 2021-2023

	X1	X2	Y	M
Mean	2.662000	1.181667	0.066444	0.526444
Median	2.515000	1.065000	0.060000	0.580000
Maximum	5.080000	4.080000	0.240000	2.400000
Minimum	-0.160000	-0.620000	0.000000	-2.140000
Std. Dev.	1.241081	0.882390	0.052581	0.805419
Skewness	0.044777	0.677046	1.335971	-0.364677
Kurtosis	2.386277	4.190262	4.592357	3.731912
Jarque-Bera	1.442535	12.18859	36.28079	4.003698
Probability	0.486136	0.002256	0.000000	0.135085
Sum	239.5800	106.3500	5.980000	47.38000
Sum Sq. Dev.	137.0850	69.29645	0.246062	57.73426
Observations	90	90	90	90

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2024

Tabel diatas menggambarkan hasil analisis statistik deskriptif diketahui bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90. Tabel tersebut juga menyajikan rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi untuk setiap variabel yang dianalisis.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diperoleh informasi bahwa *cash turnover* memiliki nilai rata-rata (mean) 2,662000 dengan nilai maksimum mencapai 5,080000. Sementara itu, *inventory turnover* menunjukkan rata-rata (mean) 1.181667 dan nilai maksimumnya adalah 4,080000. Rentabilitas ekonomi memiliki nilai rata-rata (mean) 0,066444 dengan nilai maksimum 0,240000. Adapun likuiditas yang digunakan menunjukkan mean sebesar 0,526444 dengan nilai maksimum sebesar 2,400000.

4.2.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

4.2.2.1 Uji Chow

Pengujian ini bertujuan memilih model yang paling sesuai antara *fixed effect* atau *common effect* dalam mengestimasi data panel, dengan tingkat signifikansi 0,05. Berikut adalah hasil dari uji Chow.

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.102847	(29,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	162.026417	29	0.0000

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2024

Dari hasil uji chow, nilai *prob.* Sebesar 0,0000 ($<0,05$) maka model yang terpilih *fixed effect* (FEM) , maka bisa lanjut ke uji hausman

4.2.2.2 Uji Hausman

Pengujian ini dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat antara *random effect* atau *fixed effect* dalam mengestimasi data panel, dengan nilai signifikansi 0,05. Berikut adalah hasil dari uji yang dilakukan.

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.570121	2	0.0084

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2024

Dari hasil uji hausman, nilai *prob.* Sebesar 0,0084 ($<0,05$) maka model yang terpilih *fixed effect* (FEM) , maka tidak perlu dilanjutkan ke uji lagrange multiplier (LM Test). Karena model *fixed effect* (FEM) yang sudah terpilih.

4.2.3 Persamaan Regresi Data Panel

Hasil Analisis Data Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/24 Time: 15:00
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.015583	0.023821	0.654170	0.5156
X1	-0.004399	0.006703	-0.656358	0.5142
X2	0.052953	0.014420	3.672239	0.0005

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2024

Diketahui persamaan regresi data panel sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

$$Y = 0.0155828636613 - 0.004399473686 \text{ CTO} + 0.0529531563345 \text{ ITO} + e$$

Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut :

1. Konstanta 0,015 mengungkapkan bahwa apabila nilai *cash turnover* dan *inventory turnover* berada pada angka nol, maka tingkat rentabilitas yang diukur melalui Return on Assets (ROA) diperkirakan akan meningkat 0,015.
2. Koefisien regresi untuk variabel *Cash Turnover* mengungkapkan nilai negatif sebesar -0,0043. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada *Cash Turnover* akan menyebabkan penurunan rentabilitas perusahaan sebesar -0,0043, dengan asumsi variabel independen lainnya berada dalam kondisi tetap.
3. Koefisien regresi pada variabel *Inventory Turnover* memiliki nilai positif sebesar 0,0529. Ini mengungkapkan bahwa peningkatan *Inventory Turnover*

sebesar satu satuan akan berdampak pada naiknya rentabilitas perusahaan sebesar 0,0529, dengan catatan bahwa variabel independen lainnya tidak mengalami perubahan.

4. Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,8374 mengindikasikan bahwa sebesar 83,74% variasi dalam rentabilitas perusahaan dapat diterangkan oleh variabel *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover*. Sementara itu, sisanya yaitu 16,26% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
5. Nilai Adjusted R-Square sebesar 0,7505 mengindikasikan bahwa sebesar 75,05% variasi dalam rentabilitas perusahaan dapat diterangkan oleh variabel *Cash Turnover* dan *Inventory Turnover*. Adapun sisanya, yakni sebesar 24,95%, dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Penggunaan Adjusted R-Square dipilih karena model penelitian ini melibatkan lebih dari satu variabel independen.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

4.2.4.1 Uji Multikolinearitas

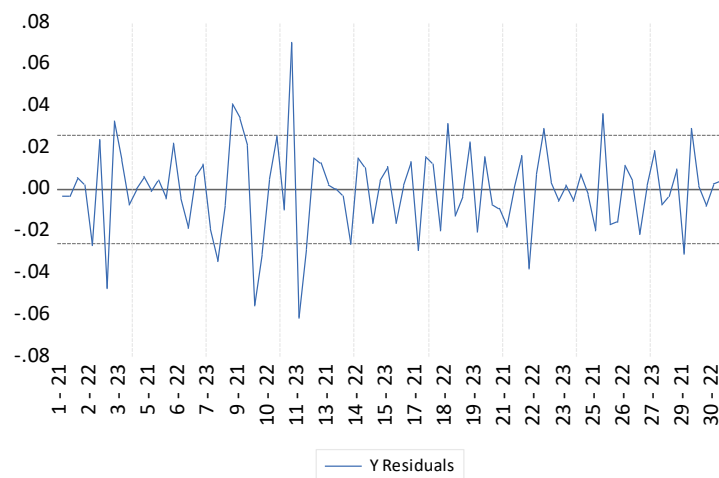
Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat keterkaitan linier atau korelasi antar variabel-variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang ideal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi di antara variabel-variabel bebas. Adapun hasil dari uji multikolinearitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2**Hasil Uji Multikolinearitas**

	X1	X2
X1	1.000000	-0.100346
X2	-0.100346	1.000000

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2024

Hasil output pada tabel diatas terlihat bahwa nilai korelasi antar variabel independen di bawah angka 0,10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami permasalahan multikolinearitas.

4.2.4.2 Uji Heteroskedastisitas**Grafik 4.5****Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2024

Berdasarkan pada output Grafik diatas diketahui bahwa seluruh nilai probabilitas dari variabel independen berada di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengandung gejala heteroskedastisitas.

4.2.5 Uji Hipotesis

4.2.5.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/24 Time: 15:33
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.015583	0.023821	0.654170	0.5156
X1	-0.004399	0.006703	-0.656358	0.5142
X2	0.052953	0.014420	3.672239	0.0005

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2024

Penjelasan data diatas sebagai berikut:

1. Hasil dari *cash turnover* diatas mengungkapkan bahwa nilai t-Statistik yaitu -0,656358 dengan nilai Prob. 0.5142 di atas 0,05 disimpulkan bahwa secara parsial *Cash Turnover* tidak berpengaruh terhadap Rentabilitas Ekonomi (ROA). Hasil pengujian tidak sesuai dengan hipotesis (H1), maka H1 ditolak.
2. Hasil dari *inventory turnover* diatas mengungkapkan bahwa nilai t-Statistik 3,6722 dengan nilai Prob. 0.0005 di bawah 0,05 disimpulkan bahwa secara parsial *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap Rentabilitas Ekonomi (ROA). Hasil pengujian sesuai dengan hipotesis (H2), maka H2 diterima.

4.2.5.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.837408
Adjusted R-squared	0.750506
S.E. of regression	0.026264
Sum squared resid	0.040008
Log likelihood	219.6278
F-statistic	9.636197
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2024

Berdasarkan hasil diatas, nilai adjusted R-squared mencapai 0,750506 atau setara dengan 75,05% hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu CTO dan ITO mampu memaparkan variasi yang terjadi pada ROA sebesar 75,05%. Sementara itu, sisanya sebesar 24,95% (hasil dari 100% – nilai adjusted R-squared) dipengaruhi oleh faktor lain.

4.2.6 Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 12/10/24 Time: 15:09
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018549	0.024000	0.772883	0.4429
X1	-0.013396	0.007056	-1.898605	0.0629
X2	0.045542	0.014013	3.249980	0.0020
M	-0.012748	0.004509	-2.826921	0.0065
X1M	0.006530	0.002806	2.327207	0.0237
X2M	0.008688	0.007153	1.214713	0.2297

Sumber: Data diolah *Eviews* 12, 2024

Hasil pengujian MRA berikut ini dapat ditunjukkan persamaannya yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 X2 + \beta_3 M + \beta_4 X2.M + \beta_5 X1.M \varepsilon$$

$$Y = 0.018549263563 - 0.013395636031 X1 + 0.0455417190165 X2 - 0.012748032567 M + 0.00653042660866 X1M + 0.00868831607351 X2M + e$$

1. Pengaruh Variabel Moderasi Likuiditas Terhadap Hubungan Antara *Cash Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil uji regresi moderasi (MRA), interaksi antara *cash turnover* dan likuiditas (*current ratio*) menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,006, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 yang berada di bawah ambang 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berperan sebagai variabel moderator yang memperkuat hubungan antara *cash turnover* dan rentabilitas. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

2. Pengaruh Variabel Moderasi Likuiditas Terhadap Hubungan Antara *Inventory Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil uji regresi moderasi (MRA), interaksi antara *inventory turnover* dan likuiditas (*current ratio*) menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,008, dengan tingkat signifikansi moderasi sebesar 0,22 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti likuiditas (*current ratio*) tidak dapat memoderasi pengaruh *inventory turnover* terhadap rentabilitas. Oleh karena itu, hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak. Dalam pengujian ini, likuiditas tidak berfungsi sebagai variabel moderator.

4.2.7 Pembahasan

4.2.7.1 Pengaruh *Cash Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis, diketahui bahwa selama periode 2021 hingga 2023, *cash turnover* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi (ROA) pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI.

Temuan ini mengisyaratkan bahwa fluktuasi dalam perputaran kas, baik peningkatan maupun penurunan, tidak secara langsung berdampak pada efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, meskipun pengelolaan kas berjalan dengan baik, kemungkinan besar terdapat faktor lain yang lebih berperan, seperti struktur biaya, kebijakan investasi, maupun dinamika pasar, yang memengaruhi tingkat rentabilitas ekonomi perusahaan.

Teori agensi menjelaskan bahwa tidak selaras mendukung hubungan terhadap rentabilitas ekonomi. Teori ini menggambarkan hubungan kontraktual antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) (Oktapiamus & Mu'arif, 2022), teori ini menekankan bahwa terdapat potensi konflik kepentingan ketika agen tidak sepenuhnya bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dalam konteks ini, meskipun manajemen mengelola kas secara efisien, keputusan strategis lainnya yang tidak terlihat secara langsung oleh investor seperti pengeluaran operasional yang tidak efisien dapat mengurangi dampak positif dari perputaran kas terhadap rentabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas kinerja keuangan perusahaan tidak hanya bergantung pada efisiensi pengelolaan kas, tetapi juga pada sejauh mana manajemen menjalankan tanggung jawabnya secara optimal dan selaras dengan tujuan pemilik perusahaan.

Teori Sinyal (Signaling Theory) memberikan landasan penting untuk memahami bagaimana manajemen menyampaikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan. Menurut (Ulfa et al., 2023), teori ini menjelaskan bahwa perusahaan dapat mengirimkan sinyal kepada pasar melalui laporan keuangan guna menunjukkan kondisi kinerja dan prospek ke depan. Namun, jika rasio perputaran

kas tidak memberikan sinyal yang cukup kuat atau tidak dianggap relevan oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengevaluasi profitabilitas, maka informasi tersebut cenderung diabaikan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua indikator keuangan memiliki kekuatan sinyal yang sama, dan investor mungkin lebih responsif terhadap sinyal lain yang dianggap lebih mencerminkan potensi laba perusahaan, seperti margin keuntungan, return investasi, atau efisiensi operasional.

Hasil penelitian ini terdapat temuan yang selaras dengan kajian sebelumnya oleh (Gultom & Sulbahri, 2024), yang “menunjukkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang tercatat di BEI”, (Aprillia et al., 2024) menunjukkan bahwa “cash Turnover tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return On Asset pada Retailing Sub-Sector yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2023”, (Ashri & Fathihani, 2023) menunjukkan bahwa “perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)”. Namun kajian sebelumnya yang lain (Putri et al., 2021) hasilnya berbeda, “menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018”.

4.2.7.2 Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi

Hasil analisis data dalam pengujian hipotesis menunjukkan bahwa selama periode 2021 hingga 2023, *inventory turnover* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi (ROA) pada perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam tingkat perputaran persediaan berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba. Artinya, perusahaan yang mampu mengatur persediaannya secara efektif seperti dengan menghindari kelebihan stok, menyesuaikan pasokan dengan permintaan, dan menekan biaya penyimpanan cenderung menunjukkan kinerja keuangan yang lebih baik. Pengelolaan persediaan yang efisien mencerminkan kelancaran proses operasional dan adaptasi terhadap dinamika pasar, yang pada akhirnya dapat meningkatkan rentabilitas ekonomi perusahaan.

Teori agensi menjelaskan bahwa selaras mendukung hubungan terhadap rentabilitas ekonomi. Teori ini menggambarkan hubungan kontraktual antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal) (Oktapianus & Mu'arif, 2022). Melalui perspektif teori agensi, manajemen bertanggung jawab mengelola sumber daya perusahaan, termasuk persediaan, agar dapat memberikan hasil yang optimal bagi pemilik. Efisiensi dalam pengelolaan persediaan menunjukkan bahwa agen menjalankan perannya dengan baik dan selaras dengan kepentingan prinsipal, yakni memaksimalkan nilai perusahaan melalui peningkatan rentabilitas ekonomi. Dengan demikian, perputaran persediaan yang tinggi mencerminkan kinerja agen yang responsif dan bertanggung jawab terhadap kepentingan pemilik, sehingga mendukung terciptanya hubungan agensial yang harmonis dan saling menguntungkan.

Temuan ini selaras dengan teori sinyal (*signaling theory*) ini berperan penting sebagai landasan untuk memahami bagaimana manajemen perusahaan menyampaikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan,

khususnya investor (Ulfa et al., 2023). Salah satu bentuk sinyal yang disampaikan manajemen adalah informasi terkait *inventory turnover* atau perputaran persediaan. *Inventory turnover* menggambarkan seberapa cepat perusahaan mampu mengelola dan menjual persediaan dalam suatu periode tertentu. Melalui perspektif teori sinyal, informasi mengenai tingkat perputaran persediaan ini dapat diartikan sebagai sinyal positif dari manajemen kepada investor. Ketika manajemen secara terbuka mengungkapkan bahwa perusahaan memiliki tingkat *inventory turnover* yang tinggi dan stabil, hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki sistem pengelolaan persediaan yang baik, efisien, dan responsif terhadap permintaan pasar. Sinyal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan manajerial perusahaan dalam mengelola aset secara efektif. Sebaliknya, *inventory turnover* yang rendah bisa menjadi sinyal negatif jika tidak disertai penjelasan yang memadai, karena dapat diartikan sebagai lambatnya pergerakan barang atau adanya kelebihan persediaan yang tidak terjual, yang pada akhirnya dapat menekan profitabilitas dan mengganggu likuiditas perusahaan.

Hasil penelitian ini terdapat temuan yang selaras dengan kajian sebelumnya dilakukan oleh (Gultom & Sulbahri, 2024) yang “menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan kosmetik dan perlengkapan rumah tangga yang tercatat di BEI”. (Aprillia et al., 2024) juga menunjukkan “bahwa *inventory turnover* berpengaruh terhadap return on assets (ROA) pada *retailing* sub-sector yang terdaftar di BEI periode 2022-2023”. (Sarmina & Lestari, 2022) juga menunjukkan “bahwa “perputaran Persediaan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Rentabilitas

Ekonomi Pada Koperasi Serba Usaha Surya Sekawan Di Martapura”. Selanjutnya penelitian sebelumnya terdapat temuan yang tidak sejalan atau berbeda yang diteliti oleh (Wasundari & Suriani, 2021) menunjukkan “bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan sektor perdagangan eceran di BEI”.

4.2.7.3 Pengaruh *Cash Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan ditemukan bahwa variabel likuiditas (current ratio) dapat memoderasi pengaruh *cash turnover* terhadap rentabilitas ekonomi (ROA) perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI periode tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan tingkat likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk mengelola kas secara lebih efektif, sehingga dampak positif dari *cash turnover* terhadap rentabilitas menjadi lebih terasa. Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung kebutuhan operasional tanpa mengalami tekanan keuangan. Dengan cadangan kas yang mencukupi, perusahaan dapat memanfaatkan perputaran kas untuk aktivitas yang meningkatkan produktivitas dan profitabilitas, seperti pengembangan produk. Sebaliknya, perusahaan dengan likuiditas rendah cenderung menghadapi kendala dalam mengoptimalkan penggunaan kas, yang dapat melemahkan pengaruh *cash turnover* terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, peran likuiditas sebagai variabel moderasi menunjukkan bahwa pengaruh *cash*

turnover terhadap rentabilitas sangat bergantung pada kondisi likuiditas perusahaan, di mana likuiditas yang sehat memperkuat hubungan ini.

Teori agensi menyatakan bahwa terdapat hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan pihak manajemen (agen), di mana manajemen diberi tanggung jawab untuk mengelola seluruh sumber daya perusahaan guna mencapai tujuan utama pemilik, salah satunya adalah peningkatan kinerja rentabilitas ekonomi (Oktapianus & Mu'arif, 2022) selaras dengan kepentingan antara pemilik dan manajemen menjadi kunci utama. Ketika manajemen mampu mengelola aset perusahaan, termasuk kas, secara efisien, maka kinerja keuangan perusahaan pun akan meningkat. Temuan dalam penelitian ini mendukung pandangan tersebut, di mana likuiditas yang diukur menggunakan current ratio berperan sebagai variabel moderasi dalam memperkuat pengaruh cash turnover terhadap rentabilitas ekonomi (ROA). Dengan tingkat likuiditas yang baik, manajemen memiliki fleksibilitas lebih dalam mengelola kas, sehingga perputaran kas dapat dimaksimalkan untuk mendukung kegiatan operasional maupun investasi, yang pada akhirnya meningkatkan rentabilitas ekonomi.

Temuan ini sejalan dengan Teori Sinyal (Signaling Theory) yang menyatakan bahwa manajemen perusahaan menggunakan informasi keuangan sebagai sinyal kepada para pemangku kepentingan, terutama investor, untuk menggambarkan kondisi dan prospek perusahaan (Ulfa et al., 2023). Dalam konteks ini, tingkat likuiditas yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan mampu mengelola kas secara efisien. Sinyal ini memberikan keyakinan kepada investor bahwa perusahaan

mampu mengoptimalkan perputaran kas untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Sebaliknya, likuiditas yang rendah bisa menjadi sinyal negatif yang menunjukkan potensi kesulitan keuangan, sehingga melemahkan kepercayaan investor terhadap efektivitas pengelolaan kas perusahaan. Oleh karena itu, peran likuiditas sebagai variabel moderasi tidak hanya berdampak secara internal terhadap hubungan antara cash turnover dan rentabilitas ekonomi, tetapi juga secara eksternal memberikan sinyal penting kepada pasar. Likuiditas yang sehat memperkuat pengaruh cash turnover terhadap rentabilitas sekaligus memperkuat citra perusahaan di mata para pemangku kepentingan sebagai entitas yang dikelola dengan efisien dan berpotensi memberikan imbal hasil yang baik.

Hasil kajian sebelumnya oleh (Muslih, 2019) “bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Perputaran Kas dan Current Ratio (CR) secara simultan terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI”. Namun demikian, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara eksplisit menempatkan likuiditas sebagai variabel moderasi antara cash turnover terhadap rentabilitas ekonomi. Berdasarkan asumsi teoritis, likuiditas dapat berfungsi sebagai variabel moderasi karena kemampuannya dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara efisiensi pengelolaan kas dan tingkat rentabilitas perusahaan.

4.2.7.4 Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap Rentabilitas Ekonomi Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan ditemukan bahwa variabel likuiditas (current ratio) tidak dapat memoderasi

pengaruh variabel inventory turnover terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang tercatat di BEI periode tahun 2021-2023. Hal ini dapat disebabkan oleh karakteristik pengelolaan persediaan yang cenderung tidak terlalu bergantung pada tingkat likuiditas perusahaan. Inventory turnover lebih mencerminkan efisiensi operasional dalam mengelola dan menjual persediaan, yang tidak selalu memerlukan dukungan likuiditas tinggi. Dalam banyak kasus, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan melalui strategi operasional seperti manajemen rantai pasok yang lebih baik atau pengendalian biaya penyimpanan, tanpa memerlukan kas yang besar. Selain itu, sektor *consumer cyclicals* yang menjadi fokus penelitian ini mungkin memiliki pola permintaan konsumen yang mendukung pengelolaan persediaan yang cepat terjual, terlepas dari kondisi likuiditas perusahaan. Oleh karena itu, meskipun likuiditas penting untuk mendukung operasi perusahaan secara umum, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran likuiditas sebagai variabel moderasi tidak cukup kuat dalam memengaruhi hubungan antara inventory turnover dan rentabilitas ekonomi.

Temuan ini dapat dikaitkan dengan teori Agensi, yang menjelaskan hubungan kontraktual antara manajemen (sebagai agen) dan pemilik (sebagai prinsipal) (Oktapianus & Mu'arif, 2022). Dalam konteks ini, ketidakterlibatan likuiditas sebagai moderasi mungkin mencerminkan adanya ketidakselarasan kepentingan antara agen dan prinsipal. Manajemen sebagai agen mungkin lebih fokus pada strategi efisiensi operasional yang terlihat dari tingginya perputaran persediaan untuk meningkatkan kinerja jangka pendek, tanpa terlalu memperhatikan struktur likuiditas yang seharusnya menjadi perhatian utama

pemilik sebagai bentuk kehati-hatian finansial. Ketidakseimbangan ini menunjukkan bahwa hubungan *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi tidak selaras dengan pengaruh likuiditas sebagai moderasi, karena keputusan manajerial lebih menekankan efisiensi ketimbang kehati-hatian keuangan, sebagaimana ditekankan dalam Teori Agensi.

Teori sinyal (signaling theory) berperan penting sebagai landasan untuk memahami bagaimana manajemen perusahaan menyampaikan informasi keuangan kepada para pemangku kepentingan, khususnya investor (Ulfa et al., 2023). Salah satu jenis sinyal yang dapat dikomunikasikan adalah informasi mengenai perputaran persediaan (*inventory turnover*), yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola persediaan dan operasi bisnisnya. Perputaran persediaan yang tinggi biasanya dianggap sebagai indikator pengelolaan yang efektif, yang pada akhirnya memberikan sinyal positif terkait kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau rentabilitas ekonomi. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi, hal tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap penguatan atau pengurangan dampak efisiensi dalam pengelolaan persediaan terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dalam hal ini, sinyal yang diberikan oleh *inventory turnover* tetap menjadi indikator yang kuat mengenai efisiensi manajerial tanpa memerlukan moderasi dari variabel likuiditas.

Berdasarkan hal tersebut, belum ditemukan pada penelitian sebelumnya yang secara langsung mengkaji likuiditas sebagai variabel moderasi antara perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi. Hal ini menunjukkan adanya

celah penelitian yang dapat diisi guna memperluas pemahaman mengenai hubungan antara efisiensi pengelolaan persediaan dan kinerja keuangan perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang baik, maka perusahaan tersebut mampu menjaga stabilitas keuangan meskipun menghadapi tingkat perputaran persediaan yang tinggi. Kondisi ini mencerminkan bahwa likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan tetap menjalankan operasinya secara optimal tanpa mengalami tekanan keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis data untuk mengevaluasi hubungan antara *cash turnover* dan *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi, dengan likuiditas sebagai variabel moderasi, kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, *cash turnover* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. *Cash turnover* menunjukkan perputaran pengelolaan kas untuk mendukung operasional perusahaan. Karena peningkatan atau penurunan *cash turnover* tidak memberikan dampak langsung dalam menghasilkan keuntungan atau kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain, maka (H1 ditolak).

Kedua, *inventory turnover* berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. *Inventory turnover* mencerminkan efisiensi pengelolaan persediaan. Karena *inventory turnover* yang tinggi mencerminkan pengelolaan stok yang efisien yang berdampak positif terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional, meminimalkan biaya penyimpanan dan penyesuaian terhadap permintaan pasar, maka (H2 diterima).

Ketiga, likuiditas mampu memoderasi pengaruh *cash turnover* terhadap rentabilitas ekonomi. Karena tingkat likuiditas yang tinggi memperkuat pengaruh *cash turnover* terhadap rentabilitas, ini memungkinkan perusahaan mengelola kas secara optimal untuk mendukung operasional dan meningkatkan laba, dengan nilai moderasi sebesar 0,023 ($< 0,05$) maka (H3 diterima).

Keempat, likuiditas tidak memoderasi pengaruh *inventory turnover* terhadap rentabilitas ekonomi. Karena efisiensi *inventory turnover* lebih dipengaruhi oleh strategi operasional daripada tingkat ketersediaan kas perusahaan, dengan nilai moderasi sebesar 0,22 ($> 0,05$) maka (H4 ditolak).

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar perusahaan di sektor *consumer cyclical*s lebih memperhatikan pengelolaan *cash turnover* dan *inventory turnover* sebagai strategi utama untuk meningkatkan rentabilitas ekonomi. Perusahaan sebaiknya mengimplementasikan strategi yang lebih baik, seperti mempercepat siklus kas melalui pengoptimalan proses penagihan dan pengeluaran. Selain itu, penting untuk melakukan analisis rutin terhadap perputaran persediaan guna memastikan bahwa persediaan tidak menumpuk dan dapat memenuhi permintaan pasar dengan tepat waktu. Perusahaan juga harus menjaga likuiditas yang cukup untuk mendukung operasional sehari-hari dan memanfaatkan peluang investasi yang muncul. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya dapat meningkatkan rentabilitas, tetapi juga memperkuat ketahanan finansial dalam menghadapi fluktuasi pasar. Penelitian ini juga membuka peluang untuk studi lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara *cash turnover*, *inventory turnover*, dan rentabilitas, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi praktisi dan akademisi di bidang keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim Surat Al-Baqarah ayat 275 dan Terjemahannya.

Aliffia, M. N. (2023). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Pt Kimia Farma, Tbk Periode 2010-2021*. 3(2), 585–602.

Amin, N. F. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>

Aprillia, A., Lestningsih, A. S., & Dewi, I. K. (2024). *Pengaruh Cash Turnover dan Inventory Turnover Terhadap Return On Asset pada Retailing Sub-Sector yang Terdaftar di BEI Periode 2022-2023 Universitas Bina Sarana Informatika , Indonesia menjual stok dagangannya secara cepat dan mampu mengubah uang tunai me*. 2(3).

Ashri, A., & Fathihani. (2023). *Analisis Pengaruh Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover terhadap Profitability (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)*. 3, 531–539.

Bambang Kurniawan, Achyat Budianto, & Khoiriyatun Ni'mah. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Argha Karya Prima Industry Tbk. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 2(3), 104–117. <https://doi.org/10.55606/jupumi.v2i3.2131>

Ema Yuliani, Marlina Widiyanti, & Andriana, I. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Logam Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4453–4472. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.940>

Fitriyani, F., Dharma, F., & Susilowati, R. Y. N. (2022). Pengaruh Corporate Governance dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Field of Economics, Business and Entrepreneurship*, 1(4), 400–409. <https://doi.org/10.23960/efebe.v1i4.52>

Gamaliel, H., & Pinatik, S. (2024). *Analisis kinerja keuangan pada sektor consumer cyclical yang terdaftar di BEI periode 2020 - 2023*. 2(2), 219–228. <https://doi.org/10.58784/ramp.220>

Gultom, E., & Sulbahri, R. A. (2024). *Apakah Cash Turnover, Receivable Turnover, Dan Inventory Turnover Berpengaruh Terhadap Return On Assets (Roa)?* 5(2).

H.R. Muslim.

Hermawan, S., & Hariyanto, W. (2022). Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif). In *Buku Ajar Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif Dan Kualitatif)*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-047-2>

Irmawati, I. (2023). Pengaruh manajemen modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada industri manufaktur yang terdaftar Di bursa efek indonesia tahun 2019 - 2021. *Bongaya Journal of Research in Management (BJRM)*, 6(1), 38–45. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v6i1.441>

Islamiah, N. I., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 3(2), 177–197. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v3i2.12146>

Maulana, F., & Rochayatun, S. (2023). Proceeding Iconies Faculty Of Economics The Influence Of Biological Asset Intensity , Cmpny Size , KAP Type , And Profitability On Disclosure Of Biological Assets International Conference of Islamic Economics and Business 9th 2023 International Conferen. *Proceeding Iconies*, 349–358.

Muslih. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Profitabilitas (Return on Asset). *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 47–59. <http://dx.doi.org/10.22225/kr.11.1.1126.47-59>

Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2017). Buku Ajar Dasar-dasar Statistik Penelitian. In *Sibuku Media*.

Oktapianus, O., & Mu'arif, S. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang, Dan Total Hutang Terhadap Laba Bersih. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(3), 552–563. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i3.79>

Prof. Dr. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (p. 107).

Puspitaningtyas, Z., Prakoso, A., & Masruroh, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(3), 1. <https://doi.org/10.35797/jab.9.3.2019.25120.1-17>.

- Putri, Citra Aprilia Ariesta, M, Agussalim, Meri, & Dwi Anggraini. (2021). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Telkom Sumbar Periode 2013-2018. *Jurnal Matua*, 3(3), 447–458.
- QS. Al-Baqarah: 188.* (n.d.).
- Rukmana Sari, I., Windyalim, M., Wong, E., & Tandean, K. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1232–1249.
- Sarmina, & Lestari, T. (2022). Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Piutang Dan Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Serba Usaha Surya Sekawan Di Martapura. *E-QIEN Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 96–102.
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., & Mulyani, S. R. (2022). *Analisis Regresi Data Panel. December*, 241–253.
- Supramono, S., & Nanna, C. C. (2022). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Likuiditas Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur. *Bina Ekonomi*, 26(1), 38–49. <https://doi.org/10.26593/be.v26i1.5400.38-49>
- Syahroni, M. I. (2022). *Prosedur Penelitian Kuantitatif*. 2(3), 211–213.
- Tambunan, A., Sitorus, R. A., Sitanggang, E. S., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Total Asset Turnover, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 222. <https://doi.org/10.24252/assets.v11i2.20949>
- Ulfa, M., Widodo, E., & Idris, A. (2023). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Return on Equity. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(05), 50–60.
- Wasundari, A. A. A. M., & Suriani, N. N. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(1), 49–54. <https://doi.org/10.22225/we.20.1.3150.49-54>
- Woro Dwi Hartanty , Peter Rajagukguk, Isoni, Susanti, S. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Food And Beverages. *Akuntabilitas*, 10(2), 1546–1556. <https://doi.org/10.15408/akt.v10i2.6139>

- Yahya, D. R. (2019). Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dan Likuiditas Dengan Siklus Bisnis Sebagai Variabel Moderasi. *Media Mahardhika*, 17(3), 400. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v17i3.96>
- Yudisa Laia, Yarni Kristiani Waruwu, H. D. (2024). Pengaruh Peputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Processed Foods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ayan*, 15(1), 37–48.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Pengukuran *Cash Turnover* (X1)

No	Kode Perusahaan	<i>Cash Turnover</i>		
		2021	2022	2023
1	ACES	2,69	2,83	3,36
2	AUTO	9,07	9,50	7,74
3	BAUT	22,97	65,29	43,84
4	BELL	9,53	16,38	34,19
5	BIKE	1,78	20,60	25,99
6	BOGA	2,10	1,69	2,12
7	BOLT	165,09	72,10	43,32
8	CSAP	15,26	13,85	10,03
9	DEPO	11,60	9,38	20,48
10	DRMA	12,04	12,80	19,32
11	ECII	5,02	6,48	7,59
12	ERAA	34,46	63,23	42,81
13	GEMA	13,26	14,58	27,35
14	HRTA	92,80	82,12	64,50
15	LFLO	6,85	8,45	6,27
16	LPIN	1,68	5,81	5,61
17	LPPF	9,43	12,71	15,17
18	LUCY	1,17	3,45	9,10
19	MAPA	9,58	9,78	11,11
20	MAPI	6,29	7,72	8,44
21	MGLV	10,82	19,66	26,16
22	MPMX	7,42	6,62	7,47
23	PMJS	13,84	16,83	20,21
24	RALS	1,65	1,59	1,63
25	SLIS	25,73	63,11	62,24
26	SMSM	6,15	5,96	4,84
27	TRIS	11,05	15,39	13,81
28	UFOE	104,40	74,05	69,51
29	WOOD	68,83	23,57	9,36
30	ZONE	56,56	118,47	154,38

Lampiran 2

Pengukuran *Inventory Turnover* (X2)

No	Kode Perusahaan	<i>Inventory Turnover</i>		
		2021	2022	2023
1	ACES	1,38	1,35	1,43
2	AUTO	6,79	6,20	5,88
3	BAUT	2,57	1,62	1,16
4	BELL	1,63	1,75	1,85
5	BIKE	5,41	3,97	4,59

6	BOGA	14,94	7,26	7,05
7	BOLT	2,68	2,94	2,78
8	CSAP	4,34	3,87	3,70
9	DEPO	3,65	3,40	3,02
10	DRMA	9,74	8,75	10,77
11	ECII	6,86	6,98	6,90
12	ERAA	10,75	8,83	7,61
13	GEMA	7,28	5,62	5,61
14	HRTA	2,75	2,90	4,32
15	LFLO	1,44	1,05	0,87
16	LPIN	3,67	2,90	1,60
17	LPPF	2,45	2,50	2,64
18	LUCY	2,03	2,97	2,84
19	MAPA	1,52	2,04	1,98
20	MAPI	2,88	3,54	2,85
21	MGLV	0,78	0,98	0,89
22	MPMX	58,93	45,09	39,26
23	PMJS	11,44	8,81	6,57
24	RALS	2,55	2,45	2,25
25	SLIS	2,31	2,69	2,36
26	SMSM	3,10	2,90	3,00
27	TRIS	2,53	3,18	2,89
28	UFOE	4,50	4,50	4,82
29	WOOD	1,50	1,22	0,54
30	ZONE	0,84	1,04	0,96

Lampiran 3
Pengukuran Rentabilitas Ekonomi (ROA)

No	Kode Perusahaan	Rentabilitas Ekonomi		
		2021	2022	2023
1	ACES	0,10	0,09	0,10
2	AUTO	0,04	0,08	0,10
3	BAUT	0,05	0,03	0,02
4	BELL	0,01	0,01	0,02
5	BIKE	0,18	0,14	0,07
6	BOGA	0,03	0,02	0,01
7	BOLT	0,06	0,04	0,09
8	CSAP	0,03	0,03	0,02
9	DEPO	0,05	0,06	0,04
10	DRMA	0,12	0,15	0,18
11	ECII	0,00	0,01	0,01
12	ERAA	0,10	0,06	0,04
13	GEMA	0,01	0,00	0,01
14	HRTA	0,06	0,07	0,06
15	LFLO	0,03	0,04	0,08
16	LPIN	0,08	0,08	0,06
17	LPPF	0,16	0,24	0,11

18	LUCY	0,00	0,07	0,01
19	MAPA	0,04	0,16	0,13
20	MAPI	0,03	0,12	0,09
21	MGLV	0,03	0,06	0,06
22	MPMX	0,04	0,07	0,06
23	PMJS	0,05	0,08	0,06
24	RALS	0,03	0,07	0,06
25	SLIS	0,06	0,09	0,04
26	SMSM	0,19	0,21	0,23
27	TRIS	0,02	0,05	0,06
28	UFOE	0,03	0,03	0,03
29	WOOD	0,08	0,03	0,01
30	ZONE	0,05	0,11	0,06

Lampiran 4
Pengukuran Likuiditas (CR)

No	Kode Perusahaan	Likuiditas		
		2021	2022	2023
1	ACES	7,19	8,01	7,42
2	AUTO	1,53	1,68	1,84
3	BAUT	1,64	4,67	4,23
4	BELL	1,53	1,53	1,58
5	BIKE	1,60	5,52	2,02
6	BOGA	1,62	3,18	4,64
7	BOLT	1,52	1,63	1,94
8	CSAP	1,09	1,05	1,05
9	DEPO	2,33	2,35	1,79
10	DRMA	1,42	1,29	1,61
11	ECII	2,59	2,36	1,96
12	ERAA	1,55	1,24	1,26
13	GEMA	1,04	1,00	1,03
14	HRTA	4,66	3,76	2,21
15	LFLO	2,77	1,95	1,79
16	LPIN	7,26	5,19	8,61
17	LPPF	0,73	0,61	0,49
18	LUCY	4,43	2,40	1,50
19	MAPA	2,21	2,25	1,76
20	MAPI	1,23	1,42	1,36
21	MGLV	1,89	1,64	1,75
22	MPMX	1,44	1,88	1,88
23	PMJS	1,78	2,01	1,95
24	RALS	3,59	3,66	3,73
25	SLIS	2,46	3,22	11,06
26	SMSM	4,18	4,43	5,17
27	TRIS	2,05	1,99	2,10
28	UFOE	0,86	1,02	0,97

29	WOOD	2,07	2,43	1,86
30	ZONE	1,70	1,88	1,79

Lampiran 5
Hasil Pengukuran Moderasi

Tahun	KODE PERUSAHAAN	X1	X2	Y	CR	X1*CR	X2*CR
2021	ACES	2,69	1,38	0,10	7,19	19,34	9,93
	AUTO	9,07	6,79	0,04	1,53	13,90	10,41
	BAUT	22,97	2,57	0,05	1,64	37,68	4,22
	BELL	9,53	1,63	0,01	1,53	14,54	2,49
	BIKE	1,78	5,41	0,18	1,60	2,84	8,64
	BOGA	2,10	14,94	0,03	1,62	3,42	24,26
	BOLT	165,09	2,68	0,06	1,52	250,23	4,06
	CSAP	15,26	4,34	0,03	1,09	16,70	4,75
	DEPO	11,60	3,65	0,05	2,33	27,07	8,51
	DRMA	12,04	9,74	0,12	1,42	17,05	13,80
	ECII	5,02	6,86	0,00	2,59	13,00	17,75
	ERAA	34,46	10,75	0,10	1,55	53,34	16,64
	GEMA	13,26	7,28	0,01	1,04	13,84	7,60
	HRTA	92,80	2,75	0,06	4,66	432,41	12,79
	LFLO	6,85	1,44	0,03	2,77	19,01	3,99
	LPIN	1,68	3,67	0,08	7,26	12,18	26,60
	LPPF	9,43	2,45	0,16	0,73	6,89	1,79
	LUCY	1,17	2,03	0,00	4,43	5,19	9,00
	MAPA	9,58	1,52	0,04	2,21	21,18	3,35
	MAPI	6,29	2,88	0,03	1,23	7,75	3,55
	MGLV	10,82	0,78	0,03	1,89	20,51	1,48
	MPMX	7,42	58,93	0,04	1,44	10,72	85,13
	PMJS	13,84	11,44	0,05	1,78	24,59	20,32
	RALS	1,65	2,55	0,03	3,59	5,94	9,15
	SLIS	25,73	2,31	0,06	2,46	63,32	5,69
	SMSM	6,15	3,10	0,19	4,18	25,67	12,96
	TRIS	11,05	2,53	0,02	2,05	22,64	5,19
	UFOE	104,40	4,50	0,03	0,86	90,11	3,88
	WOOD	68,83	1,50	0,08	2,07	142,35	3,10
	ZONE	56,56	0,84	0,05	1,70	95,97	1,42
2022	ACES	2,83	1,35	0,09	8,01	22,64	10,81
	AUTO	9,50	6,20	0,08	1,68	15,98	10,43
	BAUT	65,29	1,62	0,03	4,67	304,71	7,54
	BELL	16,38	1,75	0,01	1,53	25,01	2,67
	BIKE	20,60	3,97	0,14	5,52	113,68	21,89
	BOGA	1,69	7,26	0,02	3,18	5,37	23,14
	BOLT	72,10	2,94	0,04	1,63	117,52	4,79
	CSAP	13,85	3,87	0,03	1,05	14,54	4,06
	DEPO	9,38	3,40	0,06	2,35	22,07	7,99
	DRMA	12,80	8,75	0,15	1,29	16,50	11,27

	ECII	6,48	6,98	0,01	2,36	15,30	16,47
	ERAA	63,23	8,83	0,06	1,24	78,62	10,97
	GEMA	14,58	5,62	0,00	1,00	14,65	5,65
	HRTA	82,12	2,90	0,07	3,76	308,46	10,90
	LFLO	8,45	1,05	0,04	1,95	16,50	2,05
	LPIN	5,81	2,90	0,08	5,19	30,16	15,03
	LPPF	12,71	2,50	0,24	0,61	7,80	1,53
	LUCY	3,45	2,97	0,07	2,40	8,28	7,13
	MAPA	9,78	2,04	0,16	2,25	22,04	4,60
	MAPI	7,72	3,54	0,12	1,42	10,96	5,02
	MGLV	19,66	0,98	0,06	1,64	32,32	1,61
	MPMX	6,62	45,09	0,07	1,88	12,47	84,89
	PMJS	16,83	8,81	0,08	2,01	33,86	17,73
	RALS	1,59	2,45	0,07	3,66	5,83	8,96
	SLIS	63,11	2,69	0,09	3,22	203,25	8,67
	SMSM	5,96	2,90	0,21	4,43	26,39	12,85
	TRIS	15,39	3,18	0,05	1,99	30,68	6,34
	UFOE	74,05	4,50	0,03	1,02	75,34	4,58
	WOOD	23,57	1,22	0,03	2,43	57,33	2,96
	ZONE	118,47	1,04	0,11	1,88	222,41	1,94
2023	ACES	3,36	1,43	0,10	7,42	24,89	10,60
	AUTO	7,74	5,88	0,10	1,84	14,21	10,79
	BAUT	43,84	1,16	0,02	4,23	185,57	4,91
	BELL	34,19	1,85	0,02	1,58	54,10	2,93
	BIKE	25,99	4,59	0,07	2,02	52,39	9,25
	BOGA	2,12	7,05	0,01	4,64	9,85	32,72
	BOLT	43,32	2,78	0,09	1,94	84,06	5,40
	CSAP	10,03	3,70	0,02	1,05	10,58	3,90
	DEPO	20,48	3,02	0,04	1,79	36,70	5,41
	DRMA	19,32	10,77	0,18	1,61	31,05	17,32
	ECII	7,59	6,90	0,01	1,96	14,88	13,53
	ERAA	42,81	7,61	0,04	1,26	53,72	9,55
	GEMA	27,35	5,61	0,01	1,03	28,12	5,77
	HRTA	64,50	4,32	0,06	2,21	142,56	9,56
	LFLO	6,27	0,87	0,08	1,79	11,24	1,57
	LPIN	5,61	1,60	0,06	8,61	48,24	13,74
	LPPF	15,17	2,64	0,11	0,49	7,44	1,29
	LUCY	9,10	2,84	0,01	1,50	13,65	4,26
	MAPA	11,11	1,98	0,13	1,76	19,54	3,47
	MAPI	8,44	2,85	0,09	1,36	11,45	3,87
	MGLV	26,16	0,89	0,06	1,75	45,84	1,55
	MPMX	7,47	39,26	0,06	1,88	14,01	73,64
	PMJS	20,21	6,57	0,06	1,95	39,48	12,83
	RALS	1,63	2,25	0,06	3,73	6,07	8,40
	SLIS	62,24	2,36	0,04	11,06	688,07	26,05
	SMSM	4,84	3,00	0,23	5,17	25,06	15,51
	TRIS	13,81	2,89	0,06	2,10	28,94	6,06
	UFOE	69,51	4,82	0,03	0,97	67,35	4,67

	WOOD	9,36	0,54	0,01	1,86	17,42	1,01
	ZONE	154,38	0,96	0,06	1,79	275,81	1,71

Lampiran 6

Hasil Data Olah *Eviews* 12

1) Deskripsi Statistik

	X1	X2	Y	M
Mean	2.662000	1.181667	0.066444	0.526444
Median	2.515000	1.065000	0.060000	0.580000
Maximum	5.080000	4.080000	0.240000	2.400000
Minimum	-0.160000	-0.620000	0.000000	-2.140000
Std. Dev.	1.241081	0.882390	0.052581	0.805419
Skewness	0.044777	0.677046	1.335971	-0.364677
Kurtosis	2.386277	4.190262	4.592357	3.731912
Jarque-Bera	1.442535	12.18859	36.28079	4.003698
Probability	0.486136	0.002256	0.000000	0.135085
Sum	239.5800	106.3500	5.980000	47.38000
Sum Sq. Dev.	137.0850	69.29645	0.246062	57.73426
Observations	90	90	90	90

2) Hasil Output *Eviews* Pemilihan Model

- Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.102847	(29,58)	0.0000
Cross-section Chi-square	162.026417	29	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/06/25 Time: 13:39
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 30
Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.079836	0.015846	5.038354	0.0000
X1	-0.005311	0.004528	-1.172719	0.2441
X2	0.000631	0.006369	0.099000	0.9214
R-squared	0.016090	Mean dependent var		0.066444
Adjusted R-squared	-0.006529	S.D. dependent var		0.052581
S.E. of regression	0.052752	Akaike info criterion		-3.013657
Sum squared resid	0.242103	Schwarz criterion		-2.930330
Log likelihood	138.6146	Hannan-Quinn criter.		-2.980055
F-statistic	0.711349	Durbin-Watson stat		0.580871
Prob(F-statistic)	0.493815			

- Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.570121	2	0.0084

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.004399	-0.003585	0.000020	0.8540
X2	0.052953	0.016981	0.000137	0.0021

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/06/25 Time: 13:46

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 30

Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.015583	0.023821	0.654170	0.5156
X1	-0.004399	0.006703	-0.656358	0.5142
X2	0.052953	0.014420	3.672239	0.0005

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

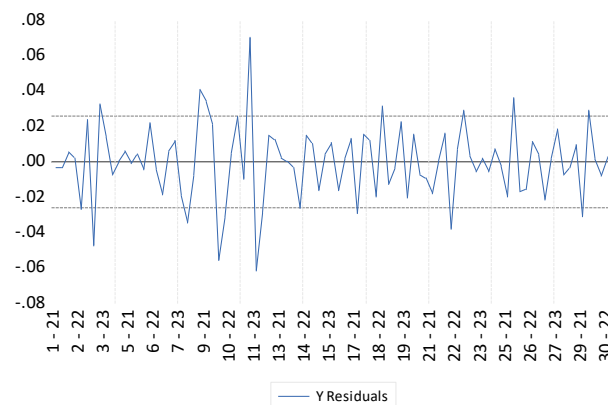
R-squared	0.837408	Mean dependent var	0.066444
Adjusted R-squared	0.750506	S.D. dependent var	0.052581
S.E. of regression	0.026264	Akaike info criterion	-4.169506
Sum squared resid	0.040008	Schwarz criterion	-3.280685
Log likelihood	219.6278	Hannan-Quinn criter.	-3.811081
F-statistic	9.636197	Durbin-Watson stat	2.843770
Prob(F-statistic)	0.000000		

3) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas

	X1	X2
X1	1.000000	-0.100346
X2	-0.100346	1.000000

b. Uji Heteroskedastisitas



4) Uji Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/24 Time: 15:00
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.015583	0.023821	0.654170	0.5156
X1	-0.004399	0.006703	-0.656358	0.5142
X2	0.052953	0.014420	3.672239	0.0005

5) Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/24 Time: 15:33
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.015583	0.023821	0.654170	0.5156
X1	-0.004399	0.006703	-0.656358	0.5142
X2	0.052953	0.014420	3.672239	0.0005

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

R-squared	0.837408
Adjusted R-squared	0.750506
S.E. of regression	0.026264
Sum squared resid	0.040008
Log likelihood	219.6278
F-statistic	9.636197
Prob(F-statistic)	0.000000

6) Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/10/24 Time: 15:09
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 30
 Total panel (balanced) observations: 90

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.018549	0.024000	0.772883	0.4429
X1	-0.013396	0.007056	-1.898605	0.0629
X2	0.045542	0.014013	3.249980	0.0020
M	-0.012748	0.004509	-2.826921	0.0065
X1M	0.006530	0.002806	2.327207	0.0237
X2M	0.008688	0.007153	1.214713	0.2297

Lampiran 7

Biodata Peneliti

BIODATA DIRI

Nama Lengkap : Alief Rasika Jamil
 Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 21 Oktober 2002
 Agama : Islam
 Alamat Asal : Jl. Banongan Utara, Rt.01/Rw.06, Kec. Asembagus, Kab.
 Situbondo, Jawa Timur
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Telepon/Hp : 082232925423
 E-mail : aliefprasikajamil@gmail.com

Pendidikan Formal

2007-2009 : TK PG
 2009-2015 : SDN 1 Wringin Anom
 2015-2018 : SMPN 2 Asembagus
 2018-2021 : SMA Nurul Jadid
 2021-2025 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2021-2022 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN Maulana Malik
 Ibrahim Malang
 2022-2023 : *English Language Center* (ELC) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

2021-2022 : Anggota HMPS Akuntansi

Pengalaman Magang

1. Di PLN Indonesia Power Grati-Pasuruan
2. Di BKAD Kota Malang

Lampiran 8

Bukti Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

5/11/25, 7:04 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
NIP 198409302023211006
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Alief Rasika Jamil
NIM 210502110097
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan

Judul Skripsi : **PENGARUH CASH TURNOVER DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
(Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023)

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
24%	21%	15%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Mei 2025

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd

Lampiran 9

Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 210502110097
 Nama : Alief Rasika Jamil
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Yuliati, M.S.A
 Judul Skripsi : **PENGARUH CASH TURNOVER DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP RENTABILITAS EKONOMI DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**
 (Studi Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023)

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	8 Oktober 2024	Konsultasi penulisan skripsi	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
2	15 Oktober 2024	Konsultasi bab 1 dan bab 2	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
3	26 Oktober 2024	Konsultasi proposal bab 1,2,3	Ganjil 2024/2025	Sudah Dikoreksi
4	21 April 2025	Revisi penulisan skripsi dan penutup bagian kesimpulan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
5	30 April 2025	Revisi : - Abstrak - Daftar Pustaka - Kesimpulan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
6	5 Mei 2025	Revisi : - Cetak miring penulisan bahasa inggris - Ganti penulisan integritas islam menjadi integr keislaman	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
7	7 Mei 2025	Revisi bagian kesimpulan	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi
8	9 Mei 2025	Mengirimkan ulang file skripsi yang sudah di revisi	Genap 2024/2025	Sudah Dikoreksi

Malang, 9 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Yuliati, M.S.A